

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2015
LOKASI SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
NOMOR LOKASI E033**

Dusun Sintokan, Desa Wukursari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016
10 Agustus – 12 September 2014



**Disusun Oleh :
F Eko Purwanto
12601244107**

**Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
di SMK Negeri 1 Cangkringan.


Nama : F Eko Purwanto
NIM : 12601244107
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Prodi : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Cangkringan dari tanggal
10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah
laporan ini.

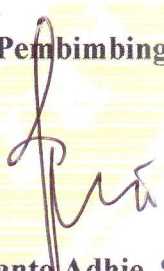
Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL)


AM. Bandi Utama, M.Pd.
NIP 19600410 198903 1 002

Guru Pembimbing PPL


Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd.Kor.
NIP 19801002 200902 1 002

Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Cangkringan


Drs. Mujiyono, M.M.
NIP 19570815 198703 1 005

Koordinator PPL
SMK Negeri 1 Cangkringan


Betty Mayasari, S.Pt.
NIP 19760316 200801 2 005





MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

	c. Lomba Memperingati HUT RI	2	0	0	0	0	2
	d. Jaga Piket Sekolah	7	7	7	7	7	35
	e. Tadarus	1	1	1	1	1	5
	f. ITT	0	0	5	0	0	5
	g. Lomba Gerak Jalan	5	0	0	0	0	5
	h. Memperingati HAORNAS	0	0	0	0	3	3
6.	Pembuatan Laporan PPL	0	2	2	2	10	16
	JUMLAH	56,5	42,5	44,5	39,5	48,5	231,5

Cangkringan, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Cangkringan



Drs. Mujiyono, M.M.
NIP 19570815 198703 1 005

Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL)

AM. Bandi Utama, M.Pd.
NIP 19600410 198903 1 002

Mahasiswa,

F Eko Purwanto
NIM 12601244107

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Cangkringan dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini. Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolaharagaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
3. Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP yang telah menyelenggarakan program PPL.
4. Drs. Mujiyonoselaku Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Cangkringan.
5. Drs. Tawardjono Usman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
6. AM. Bandi Utama, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
7. Oct. Cahyanto, S.Pd. selaku guru pembimbing lapangan pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Cangkringan yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
8. Dhanu Agustiantoro, SP.d. selaku guru olahraga kelas X yang telah memberi kesempatan mengajar kelasnya.
9. Guru beserta staff karyawan SMK Negeri 1 Cangkringan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2015

10. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
11. Teman-teman seperjuangan PPL SMK Negeri 1 Cangkringan atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2015 telah berakhir.
12. Teman-teman PJKR D 2012 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah yang berbeda-beda.
13. Peserta didik SMK Negeri 1 Cangkringan, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama kurang lebih satu bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca umumnya.

Cangkringan, 12 September 2015
Penyusun,

F Eko Purwanto
NIM 12601244107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL	7
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan PPL	11
B. Pelaksanaan PPL	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	23
BAB III : PENUTUP	23
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	30

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. MATRIK KEGIATAN PPL**
- 2. AGENDA MENGAJAR**
- 3. RENCANA PEMBELAJARAN PENJAS**
- 4. CATATAN MINGGUAN PPL**
- 5. PRESENSI SISWA KELAS X**
- 6. DAFTAR NILAI KELAS X**
- 7. REKAPITULASI DANA**
- 8. DOKUMENTASI**
- 9. OBSERVASI SEKOLAH**
- 10. OBSERVASI DIKELAS DAN PESERTA DIDIK**

LAMPIRAN

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015
SMK N 1 CANGKRINGAN, NOMOR LOKASI E033**

Dusun Sintokan, Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Daerah Istimewa Yogyakarta

Disusun oleh:
F Eko Purwanto
12601244107

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang telah diterima di perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung di lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik adalah SMK Negeri 1 Cangkringan, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Mahasiswa diharapkan mampu memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas. Pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMK Negeri 1 Cangkringan ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang diperoleh di bangkuperkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerjasama antar pihak sekolah dan LPPMP-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci: Praktik, Mengajar, PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Untuk mengetahui permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di SMKNegeri ICangkring, maka diadakan observasi pada hari Rabu, 5 Agustus 2015. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program PPL yang akan dilaksanakan di SMK Negeri ICangkring.

Berikut adalah hasil dari observasi tersebut:

1. Permasalahan yang ada di SMK N I Cangkring, yakni:
 - a. Motivasi siswa dalam bersekolah rendah. Sebagian siswa merasa demikian. Mereka masih belum menganggap sekolah sebagai kebutuhan. Sekolah masih mereka jadikan sebagai rutinitas yang setiap progresnya belum bisa mereka ambil manfaatnya. Mereka juga mengaku belum tahu akan tujuan mereka setelah keluar dari SMK ini. Apakah akan langsung terjun ke dunia kerja atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, seperti: melanjutkan kuliah sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, mengambil kursus keahlian, dll. Mereka belum mampu berorientasi akan masa depannya. Keinginan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi masih sangat minim, hanya beberapa saja yang berkeinginan. Hal ini berimbas pada perilaku negatif yang ditimbulkan, seperti tidak masuk sekolah tanpa keterangan hingga hasil prestasi belajar yang kurang memuaskan. Kunjungan rumah yang dilakukan oleh Guru BK pun seringkali menemui berbagai masalah rumit yang melatarbelakangi motivasi siswa dalam bersekolah. Hal ini juga tak lepas dari lingkungan dimana mereka berada. Tentu pola pikir masyarakat pedesaan dengan perkotaan terdapat perbedaan. Hal ini juga secara tak langsung mempengaruhi motivasi siswa.
 - b. Sebagian tenaga pendidik berlatar belakang pendidikan non-kependidikan. Hal ini berdampak pada cara dan gaya mendidik guru kurang disukai oleh siswa. Tentu hal ini menyebabkan proses transfer ilmu dan internalisasi nilai-nilai yang terjadi menjadi tidak maksimal.

Selain itu, kultur yang sudah ada di sekolah sangat kurang dalam membangun motivasi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar dan mendidik siswa. Mengajar masih belum menjadi panggilan hati. Kesadaran untuk merubah pola pikir yang sudah tertanam lama pada diri guru akan menjadi sulit dibangun ketika keinginan untuk berubah tidak ada. Pola pikir untuk berubah pada orientasi yang mengarah pada mutu masih belum terbentuk di diri guru. Sebagian guru juga masih bekerja pada orientasi yang belum mengarah pada mutu. Hal ini mengakibatkan hasil kerja dan karya guru masih jauh dari aturan yang sudah ada, terkesan berantakan. Bahkan dorongan dalam membuat karya pun tergolong sangat rendah. Ketika guru tak pernah membuat karya, tentu ketika membuat karya akan menemui kesulitan tersendiri dan hasilnya pun akan jauh dari kaidah yang ada. Hal ini terkesan guru tidak berkompeten.

2. Potensi Pembelajaran

Potensi pembelajaran yang ada di sekolah ini didukung oleh kondisi fisik, sarana dan prasarana, dan kondisi non fisik yang terjabarkan sebagai berikut:

a. Kejuruan

SMK Negeri I Cangkringan memiliki 4 kejuruan ahli yakni:

- 1) Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP)
- 2) Agroibisnis Teknik Rumenansia (ATR)
- 3) Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
- 4) Teknik Analisis Kimia (TKA)

b. Kondisi fisik

SMK Negeri I Cangkringan tertata dengan rapi, bersih dan teduh. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan di depan ruang-ruang kelas serta terdapat banyak tanaman hias ataupun pohon yang membuat keadaan sekolah cukup teduh. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Bangunan termasuk masih muda karena pemempatan gedung baru di lokasi baru dimulai pada tahun 2012. Di sekeliling bangunan terdapat kolam ikan yang mengitari. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.

c. Sarana dan Prasarana

- 1) Ruang Teori

Ruang teori di SMK N I Cangkringan terbagi dalam beberapa blok gedung, yakni blok A, blok B, blok C, blok D, blok E, dan blok F dengan jumlah 25 ruang. Di gedung blok E ruang teorinya didesain bongkar pasang yang disekat dengan penyekat yang terbuat dari besi. Hal ini dikarenakan sekolah SMK Negeri I Cangkringan merupakan Sekolah Siaga Bencana. Sehingga jika terjadi sesuatu dengan Gunung Merapi, gedung ini sekatnya akan dibuka. Fasilitas KBM yang terdapat di SMK Negeri I Cangkringan sudah memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah seperti LCD yang ada di setiap kelas, white board, meja dan kursi kayu. Terdapat WiFi yang bisa digunakan oleh setiap siswa untuk membantu proses belajar mengajar.

2) Ruang Praktik Kejuruan/ Vocational

Ruang praktik kejuruan terdiri dari ruang praktik bagi jurusan ATR (Agribisnis Teknik Rumenansia), jurusan TPHP (Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian), dan jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) masing-masing berjumlah 4 ruang.

3) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK Negeri I Cangkringan belum cukup memadai. Hal ini dikarenakan belum adanya tenaga ahli di bidang kepastakaan yang dapat mengelola dan memanajemen perpustakaan dengan baik. Ruang perpustakaan yang ada berukuran 4 x 8 m dengan almari 2 buah, 2 rak display buku, 4 meja dan 4 kursi. Buku pengetahuan umum pun masih sangat minim ketersediaannya. Rak display pun masih menjadi tempat penyimpanan buku pelajaran. Almari dijadikan tempat penyimpanan berkas-berkas guru berupa soal-soal UKK.

4) Laboratorium.

SMK Negeri I Cangkringan mempunyai 4 laboratorium praktik normatif/adaptif, terdiri dari laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, dan 1 laboratorium komputer.

5) Kandang Ternak Rumenansia.

Di dalam kandang tersebut terdapat 2 ternak sapi, jantan dan betina.

6) Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada ialah masjid. Masjid tersebut bernama Masjid Ibnu Hayyan. Terdapat mukena untuk ibadah siswa putri dan juga terdapat Al-quran. Masjid tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah.

7) Tempat Parkir

Terdapat 4 blok tempat parkir, yaitu 1 tempat parkir guru/karyawan di bagian depan gedung utama, 2 tempat parkir di dalam kompleks gedung bagi siswa, dan 1 tempat parkir di depan laboratorium bagi guru/karyawan dan siswa yang pada jam pertama melaksanakan praktikum. Hal ini dilakukan karena gedung laboratorium praktikum terpisah dari gedung utama.

8) Pos Satpam

Di SMK N I Cangkringan memiliki 1 pos penjagaan utama yang terletak di depan kompleks gedung yang setiap saatnya petugas senantiasa menjaga keamanan sekolah.

9) Ruang Guru.

Selain sebagai ruang kerja pribadi bagi guru, ruang guru juga digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

10) Ruang TU (Tata Usaha)

Semua urusan surat-menyurat, administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

11) Ruang Kepala Sekolah

Selain sebagai ruang kerja pribadi Kepala Sekolah, ruang Kepala Sekolah SMK Negeri Cangkringan berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang ini juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

12) Ruang Osis

Ruang OSIS SMK Negeri ICangkringang digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS.

13) Ruang BK (Bimbingan dan Konseling)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BK SMK N ICangkringang sudah cukup baik. Ruang BK digunakan sebagai ruangan bagi guru BK dan tempat untuk melakukan konseling pada siswa. Namun sayangnya, belum terdapat ruang konseling kelompok di sekolah ini. Ruangan BK pun tidak ada ruang tamu dan ruang konseling konseling individual.

14) Kantin

Terdapat 2 (dua) kantin di SMK Negeri I Cangkringang yang terletak di dalam kompleks sekolah. Di sini tidak terdapat pedagang kaki lima yang berjualan di luar sekolah.

15) Aula

Aula yang digunakan untuk berbagai pertemuan di SMK Negeri I Cangkringang terletak di lantai 2 gedung utama. Aula ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk keperluan pertemuan, seperti sound system dan peralatannya, LCD, meja, kursi, dll.

16) Ruang Musik

Ruang musik yang ada di SMK Negeri I Cangkringang terletak di lantai 2 gedung utama bersebelahan dengan aula. Di dalam ruang musik terdapat alat-alat musik seperti: 1 set alat band, keyboard, dan gitar.

17) Koperasi Siswa

Koperasi siswa ini terletak di sebelah pos satpam. Koperasi yang bernama Karima ini menyediakan berbagai keperluan guru

d. Kondisi Non Fisik

1) Potensi Siswa

Siswa SMK Negeri I Cangkringang sejak menempati gedung baru berjumlah dengan rincian sebagai berikut:

No	Tahun	Kompetensi Keahlian	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa			
				L	P	Jumlah	Total
1..	2012/2013	a. TPHP	5	38	111	149	263
		b. ATR	3	50	26	76	
		c. TKR	1	30	0	30	

2.	2013/2014	a. TPHP	7	55	152	207	403
		b. ATR	4	78	25	103	
		c. TKR	3	90	3	93	
3.	2014/2015	a. TPHP	9	76	190	266	583
		b. ATR	5	95	35	130	
		c. TKR	5	152	3	155	
		d. TKA	1	11	21	32	
4.	2015/2016	a. TPHP	10				
		b. ATR	6				
		c. TKR	6				
		d. TKA	3				

2) Potensi Guru

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Normatif	5	5	10
2.	Adaptif	4	9	13
3.	Produktif ATR	2	3	5
4.	Produktif TPHP	1	6	7
6.	Produktif TKR	3	1	4
7.	Bimbingan Konseling	3	1	4
Jumlah		11	18	43

Jumlah guru ada 49 guru. Guru-guru di SMK Negeri I Cangkringan memiliki tingkat disiplin dan loyalitas yang tinggi kepada sekolah. Hampir tidak pernah ada guru yang datang terlambat yakni melebihi pukul 07.00 dan setiap pukul 06.30 terdapat beberapa guru dan kepala sekolah yang menyambut siswa di depan pintu gerbang. Guru – guru di SMK Negeri I Cangkringan 100% sudah sarjana atau bergelar SI bahkan ada beberapa guru yang bergelar S2.

3) Potensi Karyawan

Jumlah karyawan. Untuk karyawannya sendiri tergolong cukup berkompeten. Jam bekerja mereka sama seperti guru – guru yang lain.

4) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang berada di SMK Negeri I Cangkringan adalah: Pramuka, Student Company, Futsal Putri, Taekwondo, Bahasa Jepang, Band, Tenis Meja, Judo, Paduan Suara, Hadroh, Drumband, Bahasa Inggris, Karya Ilmiah Remaja, Badminton, Seni Tari, Mading, PMR, Voli, Teater, dan Futsal Putra. Minat siswa terhadap kegiatan

ekstrakurikuler sangatlah tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui banyaknya siswa yang mengikuti tiap ekstrakurikuler.

5) Organisasi

a) Organisasi OSIS

Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin.

b) Organisasi Pleton Inti

Organisasi ini fokus pada baris berbaris untuk lomba baris berbaris dan keperluan formal lainnya.

c) Organisasi Polsis (polisi siswa)

Organisasi ini berfokus pada keamana siswa. Membantu guru dalam menegakan ketertiban siswa SMK N 1 Cangkringan

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil analisis situasi yang diperoleh dari hasil observasi melalui wawancara dengan pihak terkait dari sekolah dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, telah ditemukan beberapa permasalahan yang ada di lokasi yang meliputi keadaan siswa dan guru yang ada di SMK Negeri I Cangkringan. Permasalahan-permasalahan tersebut kemudian dianalisis dandisesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyusun program dan rancangan kegiatan PPL.

Penyusunan program didasarkan pada prinsip dapat dilaksanakan, dapat diterima, berkelanjutan dan partisipatif. Setelah keempat kriteria itu terpenuhi maka rancangan program kemudian dikonsultasikan dan dipadukan dengan keadaan di sekolah, karena tidak menutup kemungkinan ada program yang disarankan oleh sekolah dan ada juga program yang tidak begitu dibutuhkan oleh sekolah. Program-program ini kemudian tertuang dalam bentuk matrik Rencana Program PPL. Dalam membuat matrik program kerja tersebut tidak terlepas dari beberapa pertimbangan antara lain :

1. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki
2. Mengacu pada program sekolah
3. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
4. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
5. Ketersediaan dana yang diperlukan
6. Ketersediaan waktu
7. Kesiambungan program

Adapun program kegiatan PPL yang telah terlaksana meliputi program kelompok dan program individu. Program kelompok yang telah dilaksanakan di lokasi PPL disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut :

NO	NAMA PROGRAM	DESKRIPSI DAN TUJUAN PROGRAM
Program Persiapan PPL		
1.	Penerjunan	Penyerahan dan penerimaan mahasiswa PPL UNY 2015 ke SMK N I Cangkringan oleh Dosen Pendamping Lapangan yang menandakan telah dimulainya kegiatan PPL di sekolah tersebut.
2.	Observasi	Menganalisa situasi yang ada di SMK N I Cangkringan, untuk mengetahui permasalahan dan potensi pembelajaran sehingga dapat dijadikan acuan dalam penyesuaian program PPL.
3.	Bimbingan dengan DPL dan GPL	Melakukan koordinasi dan bimbingan terkait dengan program PPL dan kemajuan diri.
4.	Pembuatan Matriks	Membuat rancangan program PPL yang dituangkan dalam bentuk matriks program kerja yang sebelumnya telah dikonsultasikan kepada GPL dan DPL sebelum diterjunkan ke sekolah yang diketahui oleh DPL, Kepala Sekolah, dan GPL.
Program Mengajar / Pelayanan		
5.	Penyusunan RPP	Menyusun rancangan program pembelajaran/pelayanan yang digunakan dalam acuan dan gambaran dalam mengajar di dalam kelas.
6.	Penyusunan Materi Ajar	Menyusun materi sebagai konten yang digunakan dalam mengajar di dalam kelas.
7.	Pelaksanaan Mengajar	Melaksanakan kegiatan mengajar/pemberian layanan di dalam kelas sesuai dengan rancangan yang telah disusun.
Program Non Mengajar		
8.	Upacara Bendera	Melaksanakan upacara bendera di sekolah setiap hari senin dengan amanat yang ditujukan kepada siswa atau warga sekolah semua demi kemajuan siswa atau warga

		sekolah yang lain.
9.	Pendampingan Ekstrakurikuler	Melaksanakan pendampingan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sesuai dengan keinginan dan kemampuan masing-masing mahasiswa.
10.	Rapat Koordinasi Anggota	Melaksanakan kegiatan rapat / koordinasi/ diskusi seluruh anggota PPL UNY 2015 dengan tujuan membahas kemajuan, hambatan, dan sebagainya.
11.	Workshop	Melaksanakan kegiatan workshop bagi guru dengan tujuan meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru yang didalamnya juga terdapat motivasi guru dalam mengajar dan kesadaran guru dalam meningkatkan kemampuan menulis. Pembicara didatangkan dari LPPMP UNY dan UIN Yogyakarta.
Program Insidental		
12.	Haornas	Melaksanakan kegiatan senam bersama di lapangan sekolah dan jalan santai sepanjang ±10 KM yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, dan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Adapu

n program individu tersaji dalam Tabel. 4. berikut ini:

NO	NAMA PROGRAM	DESKRIPSI DAN TUJUAN PROGRAM
Program Utama PPL		
1.	Penyusunan RPP	Membuat RPP sebagai langkah awal dalam melakukan pembelajaran. RPP dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran sebagai acuan dalam melakukan pembelajaran di lapangan.
2.	Penyusunan Materi Ajar	Menyusun materi ajar untuk persiapan mengajar di lapangan. Materi ajar dibuat untuk persiapan mengajar di lapangan.
3.	Pelaksanaan Mengajar	Melaksanakan kegiatan pembelajaran di lapangan sesuai RPP yang telah disusun dan sesuai materi ajar yang telah dibuat.
4.	Pendampingan Ekstrakurikuler	Melaksanakan pendampingan ekstrakurikuler Judo sekaligus melatih atlet Judo yang ada di

		SMK N 1 Cangkringan. Pelaksanaannya seminggu dua kali.
Program Tambahan		
5.	Lomba Gerak Jalan Peringatan 17-an	Melaksanakan lomba gerak jalan di Kecamatan Cangkringan bersama dengan sekolah dan lembaga lainnya se-kecamatan Cangkringan guna memperingati HUT Kemerdekaan RI Ke-70 dan SMK N 1 Cangkringan keluar sebagai Juara II Kategori Umum Putra dan Juara II Kategori Umum Putri.
Program Insidental		
6.		

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

A. Persiapan

Praktek pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL di SMK N 1 Cangkringan, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran

- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di lapangan tersebut telah dilaksanakan pada hari Senin, 10 Agustus 2015 di kelas X ATR 1, hari Selasa, 11 Agustus 2015 di kelas X TPHP 3 dan X ATR 2 dan 12 Agustus 2015 di kelas XI TPHP 3 dan XI TKR 1. Selain observasi di lapangan, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah

- 2) Kondisi sarana dan prasarana olahraga
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

2. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang dilakukan pada bulan Januari, minggu keempat tahun 2015 di lapangan TOM FIK Timur. Pembekalan mikro disampaikan langsung oleh Bapak Bandi Utomo, M.Pd. selaku Dosen pembimbing lapangan. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

3. Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik berada di lapangan. Kurikulum yang digunakan disesuaikan dengan masing-masing sekolah yang akan menjadi tempat PPL. Berhubung di SMK Negeri 1 Cangkringan masih menggunakan kurikulum KTSP maka pada saat Kuliah Pengajaran Mikro juga belajar menggunakan kurikulum KTSP.

Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajar dalam mata kuliah *micro teaching*. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2015. Dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah.

Jumlah mahasiswa untuk wilayah Cangkringan dan Pakem sebanyak 12 mahasiswa dan dibimbing oleh Bapak Bandi Utomo, M.Pd.

Dengan dibimbing oleh Bapak Bandi Utomo, M.Pd. Mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro sebanyak 8 kali dengan kompetensi ajar yang berbeda-beda sesuai peraturan sekolah masing-masing dan RPP yang berbeda. Mahasiswa juga berlatih berkreaitivitas untuk membuat media pembelajaran

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Juni 2015
- b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di lapangan dan di kelas tergantung materi yang akan di ajarkan. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan ditentukan oleh dosen. Semua mahasiswa dapat materi yang sama untuk dipraktikan di depan dosen dan peserta *micro teaching*.

- c. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Pada minggu pertama semua peserta *micro teaching* berlatih membuka dan menutup pelajaran. Kemudian peserta *micro teaching* berlatih inti pelajaran atau penyampaian maetri. Setelah sudah semua peserta melakukan *micro teaching* secara utuh yaitu: dari mulai membuka pelajaran, inti pelajaran dan penutup.

Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

- 1) Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
 - 2) Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, gambar atau berbagai jenis permainan.
 - 3) Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.
- d. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

- 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 2) Keterampilan bertanya
- 3) Keterampilan menjelaskan
- 4) Variasi interaksi
- 5) Memotivasi siswa
- 6) Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- 7) Pengelolaan kelas
- 8) Keterampilan menggunakan alat
- 9) Memberikan penguatan (*reinforcement*)
- 10) Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Pelaksanaan kegiatan PPL yang didasarkan pada rumusan program dan rancangan kegiatan PPL, pada umumnya berjalan lancar dan baik. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
 - b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
 - c. Mempersiapkan media yang sesuai
 - d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)
2. Kegiatan selama mengajar
- a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- 3) Mengkondisikan kelas
- 4) Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing
- 5) Presensi siswa
- 6) Memberi motivasi dengan membimbing peserta didik
- 7) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 9) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan
- 10) Melakukan pemanasan

- b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- 1) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- 2) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu metode pembelajaran dimana guru atau instruktur menyajikan materi pelajaran (presentasi) secara lisan mengenai suatu fakta, atau dalil-dalil atau prinsip. Siswa mengikuti pelajaran dengan mendengarkan, dan mencatat.

Kegiatan belajar ceramah biasa diikuti dengan tanya jawab atau diskusi sebagai tambahan variasi kegiatan (metode ceramah bervariasi) (Gafur, 2012: 85).

b) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode mengajar yang menghendaki sekelompok siswa (3 orang atau lebih) membahas suatu masalah ditinjau dari berbagai segi atau sudut pandang. Dalam metode diskusi siswa diharapkan tukar menukar pendapat atau pandangan mengenai suatu topik , permasalahan atau problema untuk pada akhirnya diambil suatu keputusan atau kesimpulan (Gafur, 2012: 81-82). Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c) Metode Permainan (*Gaming*)

Kegiatan belajar yang menghendaki siswa berkompetisi atau berlomba baik secara fisik maupun mental sesuai aturan permainan yang telah ditetapkan. Dalam permainan ini harus ada unsur menang dan kalah (Gafur, 2012: 84). Metode ini bertujuan untuk melatih siswa berkompetisi secara sehat dan cepat tanggap dalam menjawab pertanyaan. Dalam praktik mengajar praktikan banyak menggunakan metode gaming ini misalnya permainan *mix n match*, *quiz team*, dan barter ilmu.

d) Metode Simulasi

Kegiatan belajar dimana siswa ditugasi untuk memerankan atau menirukan perilaku tokoh-tokoh dalam suatu situasi atau kejadian yang senyatanya (Gafur, 2012: 90). Metode ini bertujuan melatih siswa untuk tampil percaya diri.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- 2) Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya

- 3) Mengadakan evaluasi
- 4) Memberikan penugasan yang terkait dengan materi yang akan diajarkan pada minggu berikutnya.
- 5) pendinginan
- 6) Mengucapkan salam.

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas X dengan 4 RPP (ketentuan dari LPPM mahasiswa minimal harus mengajar dengan 4 RPP). Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 s.d 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat.

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar 9 (sembilan) kelas yaitu kelas X ATR 1, X TPHP 3, X ATR 2, X TPHP 2, X TKA 1, X TKR 1, X TPHP 1, X TKR 2 dan X TKA 2. dengan jumlah jam yaitu 18 jam perminggu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit setiap kelas.

Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 45 kali. Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	SK KD	Materi Pelajaran
1.	Kamis, 13 Agustus 2015	1 dan 2	X TPHP 2	1 dan 1.1	<i>Passing dan control</i> dalam permainan sepakbola.
		3 dan 4	X TKA 1	1 dan 1.1	<i>Passing dan control</i> dalam permainan sepakbola.
2.	Jumat, 14 Agustus 2015	1 dan 2	X TKR 1	1 dan 1.1	<i>Passing dan control</i> dalam permainan sepakbola.
		3 dan 4	X TPHP 1	1 dan 1.1	<i>Passing dan control</i> dalam permainan sepakbola.
3.	Sabtu, 15 Agustus 2015	1 dan 2	X TKR 2	1 dan 1.1	<i>Passing dan control</i> dalam permainan sepakbola.
		3 dan 4	X TKA 2	1 dan 1.1	<i>Passing dan control</i>

					dalam permainan sepakbola.
4.	Senin, 17 Agustus 2015	2 dan 3	X ATR 1	1 dan 1.1	
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	1 dan 2	X TPHP 3	2 dan 2.1	Latihan kebugaran jasmani.
		3 dan 4	X ATR 2	2 dan 2.1	Latihan kebugaran jasmani.
6.	Kamis, 20 Agustus 2015	1 dan 2	X TPHP 2	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli.
		3 dan 4	X TKA 1	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli.
7.	Jumat, 21 Agustus 2015	1 dan 2	X TKR 1	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli.
		3 dan 4	X TPHP 1	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli
8.	Sabtu, 22 Agustus 2015	1 dan 2	X TKR 2	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli.
		3 dan 4	X TKA 2	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli.
9.	Senin, 24 Agustus 2014	1 dan 2	X ATR 1	1 dan 1.1	-
10.	Selasa, 25 Agustus 2015	1 dan 2	X TPHP 3	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli.
		3 dan 4	X ATR 2	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli.
11.	Kamis, 27 Agustus 2015	1 dan 2	X TPHP 2	1 dan 1.3	Start jongkok menggunakan startblock.
		3 dan 4	X TKA 1	1 dan 1.3	Start jongkok menggunakan startblock.
12.	Jumat, 28 Agustus 2015	1 dan 2	X KR 1	1 dan 1.3	Start jongkok menggunakan startblock.

		3 dan 4	X TPHP 1	1 dan 1.3	Melatih upacara untuk persiapan hari senin.
13.	Sabtu, 29 Agustus 2015	1 dan 2	X TKR 2	1 dan 1.3	Start jongkok menggunakan startblock.
		3 dan 4	X TKA 2	1 dan 1.3	-
14.	Senin, 31 Agustus 2015	2 dan 3	X ATR 1	1 dan 1.3	-
15.	Selasa, 1 September 2015	1 dan 2	X TPHP 2	1 dan 1.3	Start jongkok menggunakan startblock.
		3 dan 4	X ATR 2	3 dan 3.2	Start jongkok menggunakan startblock.
16.	Kamis, 3 September 2015	1 dan 2	X TPHP 2	3 dan 3.2	Senam lantai, guling depan dan guling belakang.
		3 dan 4	X TKA 1	3 dan 3.2	Senam lantai, guling depan dan guling belakang.
17.	Jumat, 4 September 2015	1 dan 2	X TKR 1	3 dan 3.2	Senam lantai, guling depan dan guling belakang.
		3 dan 4	X TPHP 1	3 dan 3.2	Melatih Upacara bendera untuk persiapan upacara pada hari senin.
18.	Sabtu, 5 September 2015	1 dan 2	X TKR 2	3 dan 3.2	Senam lantai, guling depan dan guling belakang.
		3 dan 4	X TKA 2	3 dan 3.2	Senam lantai, guling depan dan guling belakang.
19.	Senin, 7 September 2015	1 dan	X TR 1	1 dan 1.1	<i>Passing dan control</i> dalam permainan sepakbola.

20.	Selasa, 8 September 2015	1 dan 2	X TPHP 3	3 dan 3.2	Senam lantai, guling depan dan guling belakang.
		3 dan 4	X ATR 2	3 dan 3.2	Senam lantai, guling depan dan guling belakang.
21.	Kamis, 10 September 2015	1 dan 2	X TPHP 2	1 dan 1.1	Service bawah pada permainan Bola Voli.
		3 dan 4	X TKA 1		Melatih Upacara Bendera untuk persiapan Upacara pada hari senin.
22.	Jumat, 11 September 2015	1 dan 2	X TKR 1	3 dan 3.2	Senam lantai, guling depan dan guling belakang.
		3 dan 4	X TPHP 1	1 dan 1.3	Start jongkok menggunakan startblock.
23.	Sabtu, 12 September 2015	1 dan 2	TKR 2	2 dan 2.2	Latihan kebugaran jasmani.
		3 dan 4	X TKA 2	3 dan 3.2	Start jongkok menggunakan startblock

Praktik mengajar ini dilakukan secara mandiri di lapangan, sedangkan guru pembimbing berada di pinggir lapangan sebagai penilai.

Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Sasaran : Siswa kelas X
- Waktu pelaksanaan : Sebelum praktek mengajar
- Tempat pelaksanaan : SMK Negeri 1 Canfkringan
- Peran mahasiswa : Pelaksana

- Biaya : Rp. 30.000,00
 - Sumber dana : Mahasiswa
- b. Praktik mengajar di kelas
- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
 - Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
 - Sasaran : Siswa kelas X
 - Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)
 - Tempat pelaksanaan : Lapangan sepakbola, lapangan voli dan ruang senam
 - Peran mahasiswa : Pelaksana
 - Biaya : Rp. -
- c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi
- Bentuk kegiatan : Test
 - Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
 - Sasaran : Siswa kelas kelas X
 - Waktu pelaksanaan : Setiap akhir KBM
 - Tempat pelaksanaan : SMK Negeri 1 Cangkringan
 - Peran mahasiswa : Pelaksana
 - Biaya : Rp. -

Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015, mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pembimbing, DPL dan PPL. Pertama, dalam kegiatan praktik mengajar guru pembimbing memberikan berbagai bentuk masukan seperti penyusunan RPP, metode mengajar, manajemen dan kelas. Selain itu guru pembimbing juga memberikan penilaian dan evaluasi selama praktik mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Adapun evaluasi yang diberikan oleh guru pembimbing antara lain adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar.

Kedua, dalam kegiatan praktik mengajar DPL dan PPL memberikan berbagai bentuk masukan seperti metode mengajar, skenario pembelajaran, jam mengajar, kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki

oleh calon guru serta bagaimana bersikap sebagai guru yang teladan. Guru pembimbing, DPL dan PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPL PPL)

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan alat, media, atau waktu yang tersedia.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

a. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Setelah melaksanakan praktik mengajar selama 10 kali pertemuan, dapat dianalisis bahwasanya ada dua hal penting yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, yaitu kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian materi pembelajaran. Oleh karena itu perlu ditingkatkan kembali penguasaan materi serta penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga transfer ilmu antara siswa dengan guru dapat berjalan secara lancar dan optimal. Sebaliknya apabila dalam mengajar tidak menguasai materi dengan baik dan hanya menggunakan metode ceramah, maka dapat dimungkinkan bahwasanya siswa akan mengalami kesulitan dalam menyerap ilmu yang diberikan sehingga kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan secara optimal dan lancar.

Selain itu, ada beberapa manfaat yang diperoleh oleh praktikan, antara lain lebih memahami bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola atau memanejemen kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, metode pembelajaran, dan teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Meskipun dirasa belum sempurna, tetapi praktikan telah mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman mengajar dari lapangan.

Perbedaan karakter siswa di lapangan menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula sehingga praktikan harus merencanakan bentuk pengajaran yang kreatif melalui persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di lapangan dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- 2) Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- 3) Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

b. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi

dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 5) Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 6) Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Refleksi

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMK N 1 Cangkeingan. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang

telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.

- f. Kondisi lapangan yang kurang bersahabat. Misalkan pada saat pembelajaran kondisi lapangan sangat panas, hal itu menyebabkan siswa lebih cepat lelah.
- g. Karena belajar di lapangan jadi siswa susah dikondisikan untuk teratur.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberikan pertanyaan kepada siswa-siswa yang bertujuan untuk menarik perhatian dan minat siswa.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Menggunakan berbagai media pembelajaran yang kreatif guna menumbuhkan sikap kreatif siswa dan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. Penggunaan media ini dinilai dapat membantu praktikan untuk menyampaikan materi kepada siswa secara mudah dan berjalan lancar.
- d. Menggunakan waktu secara efektif sehingga kegiatan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai seluruhnya, dari proses membuka pelajaran, menyajikan materi hingga evaluasi.
- e. Memberikan “*reward*” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran dengan baik. *Reward* yang diberikan berupa hadiah atau ucapan seperti *bagus, pintar, baik, tingkatkan dll*. Sebaliknya apabila terdapat siswa yang kurang tepat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan atau menanggapi suatu permasalahan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, praktikan tidak langsung menyalahkan siswa tetapi memberikan penguatan dengan cara mengkonfirmasi jawaban yang benar. Hal ini menjadikan praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa.
- f. Pemberikan motivasi dilakukan dengan cara menyisipkan cerita-cerita yang mendidik, dan cerita yang sekiranya berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan. Hal ini dinilai dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar dan juga menambah kedekatan siswa dengan praktikan.

- g. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- h. Diperbanyak kegiatan bermainnya agar siswa tidak merasa bosan. Dengan bermain siswa akan merasa senang dan capeknya akan hilang.
- i. Diawal buat perjanjian siswa yang keluar lapangan dan menghilang akan mendapatkan hukuman.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi E033, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi UPPL (UNY)
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL.
 - c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Bagi SMK N 1 Cangkringan
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
3. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam materi-materi yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
 - f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
 - g. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
 - h. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - i. Pembuatan media pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta:Ombak.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL 1*. Yogyakarta: UNY PRESS.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

NOMOR LOKASI : E033
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMK Negeri 1 Cangkringan
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Kegiatan PPL (Contoh)	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	7,5	0	0	0	0	7.5
	b. Menyusun Matriks PPL	2	0	0	0	0	2
	c. Menyusun Catatan Mingguan	2	2	2	2	2	10
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	Menyusun Agenda Pembelajaran Satu Semester	4	0	0	0	0	4
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	4	2	2	2	2	12
	2) Mengumpulkan Materi	4	2	2	2	2	12
	3) Membuat RPP	2	2	2	2	0	10
	4) Menyiapkan/Membuat Media	2	2	2	2	2	10
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	9	13,5	13,5	13,5	13,5	63
	2) Penilaian dan evaluasi	2	2	2	2	2	10
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
	a. Pelatihan Judo	3	3	3	3	3	15
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	5
	b. Upacara Bendera HUT RI	0	3	0	0	0	3
	c. Lomba Memperingati HUT RI	2	0	0	0	0	2
	d. Jaga Piket Sekolah	7	7	7	7	7	35



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

	c. Lomba Memperingati HUT RI	2	0	0	0	0	2
	d. Jaga Piket Sekolah	7	7	7	7	7	35
	e. Tadarus	1	1	1	1	1	5
	f. ITT	0	0	5	0	0	5
	g. Lomba Gerak Jalan	5	0	0	0	0	5
	h. Memperingati HAORNAS	0	0	0	0	3	3
6.	Pembuatan Laporan PPL	0	2	2	2	10	16
	JUMLAH	56,5	42,5	44,5	39,5	48,5	231,5

Cangkringan, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Cangkringan



Drs. Mujiyono, M.M.
NIP 19570815 198703 1 005

Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL)

AM. Bandi Utama, M.Pd.
NIP 19600410 198903 1 002

Mahasiswa,

F Eko Purwanto
NIM 12601244107

**AGENDA MENGAJAR PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
2015
SMK Negeri 1 Cangkringan**

No.	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	SK KD	Materi Pelajaran	Kegiatan pembelajaran
1.	Kamis, 13 Agustus 2015	1 dan 2	X TPHP 2	1 dan 1.1	<i>Passing</i> dan <i>control</i> dalam permainan sepakbola.	Siswa belajar melakukan <i>passing</i> dan <i>control</i> dalam permainan sepakbola.
		3 dan 4	X TKA 1	1 dan 1.1	<i>Passing</i> dan <i>control</i> dalam permainan sepakbola.	Siswa belajar melakukan <i>passing</i> dan <i>control</i> dalam permainan sepakbola.
2.	Jumat, 14 Agustus 2015	1 dan 2	X TKR 1	1 dan 1.1	<i>Passing</i> dan <i>control</i> dalam permainan sepakbola.	Siswa belajar melakukan <i>passing</i> dan <i>control</i> dalam permainan sepakbola.
		3 dan 4	X TPHP 1	1 dan 1.1	<i>Passing</i> dan <i>control</i> dalam permainan sepakbola.	Siswa belajar melakukan <i>passing</i> dan <i>control</i> dalam permainan sepakbola.
3.	Sabtu, 15 Agustus 2015	1 dan 2	X TKR 2	1 dan 1.1	<i>Passing</i> dan <i>control</i> dalam permainan sepakbola.	Siswa belajar melakukan <i>passing</i> dan <i>control</i> dalam permainan sepakbola.
		3 dan 4	X TKA 2	1 dan 1.1	<i>Passing</i> dan	Siswa belajar

					<i>control</i> dalam permainan sepakbola.	melakukan <i>passing</i> dan <i>control</i> dalam permainan sepakbola.
4.	Senin, 17 Agustus 2015	2 dan 3	X ATR 1	1 dan 1.1	-	-
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	1 dan 2	X TPHP 3	2 dan 2.1	Latihan kebugaran jasmani.	Siswa melakukan <i>push-up, sit-up, back-up, squat-jump</i> dan lari.
		3 dan 4	X ATR 2	2 dan 2.1	Latihan kebugaran jasmani.	Siswa melakukan <i>push-up, sit-up, back-up, squat-jump</i> dan lari.
6.	Kamis, 20 Agustus 2015	1 dan 2	X TPHP 2	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli.	Siswa belajar <i>passing</i> bawah dalam permainan bola voli.
		3 dan 4	X TKA 1	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli.	Siswa melakukan <i>push-up, sit-up, back-up, squat-jump</i> dan lari.
7.	Jumat, 21 Agustus 2015	1 dan 2	X TKR 1	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli.	Siswa melakukan <i>push-up, sit-up, back-up, squat-jump</i> dan lari.

		3 dan 4	X TPHP 1	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli	Siswa melakukan <i>push-up, sit- up, back-up, squat-jump</i> dan lari.
8.	Sabtu, 22 Agustus 2015	1 dan 2	X TKR 2	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli.	Siswa melakukan <i>push-up, sit- up, back-up, squat-jump</i> dan lari.
		3 dan 4	X TKA 2	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli.	Siswa melakukan <i>push-up, sit- up, back-up, squat-jump</i> dan lari.
9.	Senin, 24 Agustus 2014	1 dan 2	X ATR 1	1 dan 1.1	-	-
10.	Selasa, 25 Agustus 2015	1 dan 2	X TPHP 3	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli.	Siswa melakukan <i>push-up, sit- up, back-up, squat-jump</i> dan lari.
		3 dan 4	X ATR 2	1 dan 1.1	<i>Passing</i> bawah dalam permainan bola voli.	Siswa melakukan <i>push-up, sit- up, back-up, squat-jump</i> dan lari.
11.	Kamis, 27 Agustus 2015	1 dan 2	X TPHP 2	1 dan 1.3	Start jongkok mengguna	Siswa belajar <i>start</i> jongkok menggunakan

					kan startblock.	<i>startblock.</i>
		3 dan 4	X TKA 1	1 dan 1.3	Start jongkok mengguna kan startblock.	Siswa belajar <i>start</i> jongkok menggunakan <i>startblock.</i>
12.	Jumat, 28 Agustus 2015	1 dan 2	X KR 1	1 dan 1.3	Start jongkok mengguna kan startblock.	Siswa belajar <i>start</i> jongkok menggunakan <i>startblock.</i>
		3 dan 4	X TPHP 1	1 dan 1.3	Melatih upacara untuk persiapan hari senin.	Mengawasi kelas X berlatih upacara Bendera untuk hari senin.
13.	Sabtu, 29 Agustus 2015	1 dan 2	X TKR 2	1 dan 1.3	Start jongkok mengguna kan startblock.	Siswa belajar <i>start</i> jongkok menggunakan <i>startblock.</i>
		3 dan 4	X TKA 2	1 dan 1.3	-	-
14.	Senin, 31 Agustus 2015	2 dan 3	X ATR 1	1 dan 1.3	-	-
15.	Selasa, 1 September 2015	1 dan 2	X TPHP 2	1 dan 1.3	Start jongkok mengguna kan startblock.	Siswa belajar <i>start</i> jongkok menggunakan <i>startblock.</i>
		3 dan 4	X ATR 2	3 dan 3.2	Start jongkok mengguna kan startblock.	Siswa belajar <i>start</i> jongkok menggunakan <i>startblock.</i>

16.	Kamis, 3 September 2015	1 dan 2	X TPHP 2	3 dan 3.2	Senam lantai, guling depan dan guling belakang.	Siswa belajar guling depan dan guling belakang di atas matras.
		3 dan 4	X TKA 1	3 dan 3.2	Senam lantai, guling depan dan guling belakang.	Siswa belajar guling depan dan guling belakang di atas matras
17.	Jumat, 4 September 2015	1 dan 2	X TKR 1	3 dan 3.2	Senam lantai, guling depan dan guling belakang.	Siswa belajar guling depan dan guling belakang di atas matras
		3 dan 4	X TPHP 1	3 dan 3.2	Melatih Upacara bendera untuk persiapan upacara pada hari senin.	Mengawasi kelas X berlatih upacara Bendera untuk hari senin.
18.	Sabtu, 5 September 2015	1 dan 2	X TKR 2	3 dan 3.2	Senam lantai, guling depan dan guling belakang.	Siswa belajar guling depan dan guling belakang di atas matras
		3 dan 4	X TKA 2	3 dan 3.2	Senam lantai, guling depan dan	Siswa belajar guling depan dan guling belakang di

					guling belakang.	atas matras
19.	Senin, 7 September 2015	1 dan	X TR 1	1 dan 1.1	<i>Passing</i> dan <i>control</i> dalam permainan sepakbola.	Siswa belajar melakukan <i>passing</i> dan <i>control</i> dalam permainan sepakbola.
20.	Selasa, 8 September 2015	1 dan 2	X TPHP 3	3 dan 3.2	Senam lantai, guling depan dan guling belakang.	Siswa belajar guling depan dan guling belakang di atas matras
		3 dan 4	X ATR 2	3 dan 3.2	Senam lantai, guling depan dan guling belakang.	Siswa belajar guling depan dan guling belakang di atas matras
21.	Kamis, 10 September 2015	1 dan 2	X TPHP 2	1 dan 1.1	Service bawah pada permainan Bola Voli.	Siswa berlatih <i>service</i> dalam permainan Bola Voli.
		3 dan 4	X TKA 1		Melatih Upacara Bendera untuk persiapan Upacara pada hari senin.	Mengawasi kelas X berlatih upacara Bendera untuk hari senin.
22.	Jumat, 11 September 2015	1 dan 2	X TKR 1	3 dan 3.2	Senam lantai, guling	Siswa belajar guling depan dan guling

					depan dan guling belakang.	belakang di atas matras
		3 dan 4	X TPHP 1	1 dan 1.3	Start jongkok menggunakan startblock.	Siswa belajar <i>start</i> jongkok menggunakan <i>startblock</i> .
23.	Sabtu, 12 September 2015	1 dan 2	TKR 2	2 dan 2.2	Latihan kebugaran jasmani.	Siswa melakukan <i>push-up, sit-up, back-up, squat-jump</i> dan lari.
		3 dan 4	X TKA 2	3 dan 3.2	Start jongkok menggunakan startblock	Siswa belajar <i>start</i> jongkok menggunakan <i>startblock</i> .

Mengetahui,

Cangkringin, 12 September 2015

Guru Pendamping

Mahasiswa

Dhanu Agustiantoro, S.Pd.
NIP

F Eko Purwanto
NIM 12601244107

Guru Pembimbing,

Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd.
NIP 19801002 200902 1 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Pertemuan : 2 kali pertemuan
Kelas/Semester : X/1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

B. Kompetensi Dasar

1.1 Mempraktikkan keterampilan salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri **)

C. Indikator

- Peserta didik mampu melakukan *passing* bawah
- Peserta didik mampu melakukan permainan bola voli

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat melakukan *passing* bawah dengan benar
- Peserta didik dapat melakukan permainan bola voli dengan benar

Karakter Siswa yang Diharapkan

Karakter siswa yang diharapkan yaitu serius, cermat, disiplin, terampil, dan menghargai pendapat teman.

E. Materi Pembelajaran

Permainan Bola Voli (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran :

Metode Pembelajaran : Komando, demonstrasi, bermain

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
1. Kegiatan Awal a. Berbaris Siswa dibariskan terlebih dahulu b. Berhitung Siswa dihitung untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir	20menit

<p>c. Berdoa Melakukan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran</p> <p>d. Presensi Melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa</p> <p>e. Apersepsi Anak-anak tau Pro Liga? Nah itu adalah liga permainan bola voli. Kita akan belajar bola voli mengenai <i>passing</i> bawah.</p> <p>f. Tujuan Mempelajari <i>passing</i> bawah dalam permainan bola voli</p> <p>g. Pemanasan Lari mengelilingi lapangan, melakukan pemanasan statis dan dinamis</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan siswa kesempatan melakukan <i>passing</i> bawah dalam permainan bola voli sesuai dengan yang diketahui oleh siswa. <p>Elaborasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru menjelaskan: <i>Passing</i> bawah adalah cara mengoper atau menerima bola dengan dua tangan secara bersamaan di depan badan. Cara melakukan <i>passing</i> bawah sebagai berikut. Sikap badan berdiri, kedua kaki dibuka selebar bahu, dan kedua lutut agak ditekuk. Badan agak condong ke depan, pandangan ke arah datangnya bola. Kedua tangan dirapatkan dan diluruskan di depan badan. Perkenaan bola pada bidang datar lengan bawah dekat pergelangan tangan. Saat perkenaan, gerakkan kedua lengan ke atas dengan sumber gerakan dari pangkal bahu, kemudian luruskan kedua tangan. Gerakan tangan disesuaikan dengan keras atau lemahnya kecepatan bola yang datang.</p> <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuat pertandingan bola voli dan siswa sebagai pesertanya - Peraturannya tim yang dapat point 15 maka menjadi pemenang <p>3. Kegiatan Penutup</p>	<p>40menit</p>
--	-----------------------

<ul style="list-style-type: none"> - Pendinginan Melakukan pendinginan untuk mengembalikan suhu tubuh - Kesimpulan Permainan bola voli adalah permainan memindahkan bola melewati net ke daerah lapangan lawan untuk mencetak point. - Evaluasi - Tugas Memberi gambaran materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan yang akan datang. - Berdoa - Salam 	20menit
--	----------------

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Lapangan bola voli
- Buku
- Bola voli

I. Penilaian

Belum dapat terlaksana karena terbatasnya waktu

Mengetahui,

Guru Pendamping

Mahasiswa

Dhanu Agustiantoro, S.Pd
NIP

F Eko Purwanto
NIM 12601244107

Guru Pembimbing

Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd
NIP 19801002 200902 1 002

Lampiran

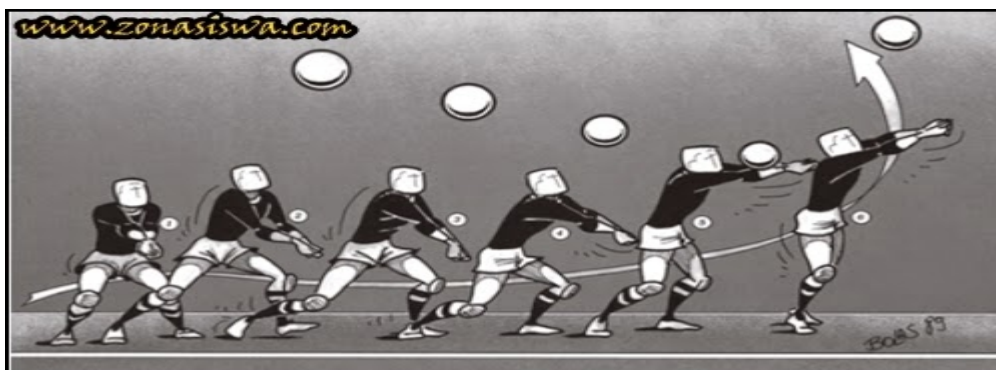
Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Dia adalah seorang pembina pendidikan jasmani pada organisasi "Young Man Christian Association" (YMCA) di kota Massachussets, Amerika Serikat. Mula-mula permainan bola voli diberi nama "mintonette", dimana permainannya hampir serupa dengan permainan badminton. Jumlah pemain tidak terbatas, sesuai dengan tujuan semula, yaitu untuk mengembangkan kesegaran dan kebugaran jasmani pada buruh di samping bersenam umum. Kemudian permainan ini diubah menjadi Volleyball yang artinya kurang lebih memvoli bola berganti-ganti. Pada tahun 1892 YMCA berhasil mengadakan kejuaraan nasional bola voli di negara Amerika Serikat. Pertandingan bola voli yang pertama tahun 1947 di Polandia. Pada tahun 1948 IVBF (International Volley Ball Federation) didirikan dengan anggota 15 negara dan berpusat di Paris

Pengertian Bola Voli adalah Olahraga tim (Olimpiade) di mana dua tim terdiri dari 6 pemain aktif, tiap tim yang dipisahkan oleh net dan setiap tim diharuskan untuk membuat poin dengan cara menjatuhkan bola ke lapangan lawan yang diselenggarakan di bawah aturan.

Passing bawah

Passing bawah adalah cara mengoper atau menerima bola dengan dua tangan secara bersamaan di depan badan. Cara melakukan passing bawah sebagai berikut.

- Sikap badan berdiri, kedua kaki dibuka selebar bahu, dan kedua lutut agak ditekuk.
- Badan agak condong ke depan, pandangan ke arah datangnya bola.
- Kedua tangan dirapatkan dan diluruskan di depan badan.
- Perkenaan bola pada bidang datar lengan bawah dekat pergelangan tangan.
- Saat perkenaan, gerakkan kedua lengan ke atas dengan sumber gerakan dari pangkal bahu, kemudian luruskan kedua tangan.
- Gerakan tangan disesuaikan dengan keras atau lemahnya kecepatan bola yang datang.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : X/1
Pertemuan : 2 kali pertemuan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

B. Kompetensi Dasar

1.3 Mempraktikkan keterampilan atletik dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerja sama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri **)

C. Indikator

- Peserta didik mampu melakukan *start* jongkok
- Peserta didik mampu melakukan lari jarak pendek
- Peserta didik mampu melewati garis *finish*
- Peserta didik mampu melakukan *start*, lari dan *finish*

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu melakukan *start* jongkok dengan benar
- Peserta didik mampu melakukan lari jarak pendek 100 meter dengan benar
- Peserta didik mampu melakukan melewati garis *finish* dengan benar
- Peserta didik mampu melakukan *start*, lari, dan *finish* secara urut dan benar

Karakter Siswa yang Diharapkan

Karakter siswa yang diharapkan yaitu serius, cermat, disiplin, terampil, dan menghargai pendapat teman.

E. Materi Pembelajaran

Lari jarak pendek (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran :

Metode Pembelajaran : Komando, demonstrasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berbaris Siswa dibariskan terlebih dahulu b. Berhitung Siswa dihitung untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir c. Berdoa Melakukan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran d. Presensi Melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik e. Apersepsi Kalian juga tau siapa itu Bolt? Dia adalah salah pelari dunia. Kita akan belajar lari sprint atau lari jarak pendek. f. Tujuan Mempelajari lari jarak pendek g. Pemanasan Lari mengelilingi lapangan, melakukan pemanasan statis dan dinamis. 	<p>20 menit</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk melakukan start jongkok, lari, dan melewati garis finish sesuai dengan yang diketahui oleh siswa <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <p><i>Start jongkok</i> adalah start lari dengan menggunakan gaya jongkok. Cara melakukan start jongkok adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aba-aba "Bersedia": • Aba-aba "siap", • Waktu aba-aba "ya". <p>Gerakan Lari</p> <p>Gerakan sprint, dibagi menjadi tiga gerakan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Posisi tubuh pada saat lari • Ayunan kedua lengan 	<p>40 menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Gerakan langkah kaki <p>Gerakan langkah kaki:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah kaki panjang dan dilakukan secepat mungkin, pendaratan kaki tumpuan selalu pad ujung telapak kaki, lutut sedikit dibengkokkan. • Ayunan lengan dilakukan dari belakang ke depan secara bergantian dengan siku sedikit bengkokkan. • Posisi badan condong ke depan secara wajar. Otot sekitar leher dan rahang tetap rileks, dengan kepala dan punggung dalam posisi satu garis. <p>Gerakan memasuki garis finish.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membusungkan dada ke depan, saat menjelang garis finish • Menjatuhkan salah satu bahu ke depan bawah <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuat suatu perlombaan dan siswa sebagai pesertanya - Peraturannya siapa yang bisa lari 100m dengan waktu yang tercepat maka menjadi pemenang <p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendinginan Melakukan pendinginan untuk mengembalikan suhu tubuh - Kesimpulan Lari sprint atau lari jarak pendek adalah lari yang menempuh jarak antara 50 m sampai dengan jarak 400 m. - Evaluasi - Tugas Memberi gambaran materi yang akan dilaksanakan minggu depan. - Berdoa - Salam 	<p>20 menit</p>
---	------------------------

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Lintasan atletik
- Buku
- Start block

I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- Tes Unjuk Kerja (Psikomotor)

Lakukan urutan cara start jongkok

Ket.: Berikan penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dengan rentang 1 s.d.5

$$N = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 50$$

- Pengamatan Sikap (Afeksi)

Lakukan start jongkok kemudian berlari sampai melewati garis finish. Taati peraturan yang ada, bekerjasama dengan teman, sopan dan melakukan dengan sungguh-sungguh selama proses pembelajaran

Ket.: Berikan penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dengan rentang 1 s.d.5

$$N = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 30$$

- Kuis (Kognisi)

Sebutkan ada berapa jarak dalam lari jarak pendek?

Ket. : Berikan penilaian terhadap kualitas jawaban siswa dengan rentang 1 s.d.5

$$N = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 20$$

$$NA = NP + NA + NK$$

2. Rubrik Penilaian:

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai	Kualitas Gerak			
				1	2	3	4
1. Melakukan start jongkok	1. teknik start, urutan dalam start jongkok	1-50					
2. Melakukan lari sprint	2. teknik gerakan kaki dan tangan	1-30					
3. Melewati garis finish	3. Posisi badan saat melewati garis finish	1-20					

	Jumlah Nilai			
--	--------------	--	--	--

Jumlah skor max : 100

Rubrik Penilaian Pengamatan Sikap

Indikator	Perilaku yang diharapkan	Skor	Nilai	Cek (V)
1. Melakukan start jongkok	1. Bekerjasama dengan teman satu team	0 – 20		
2. Melakukan lari sprint	2. Sopan	0 – 20		
3. Melewati garis finish	3. Menta'ati peraturan	0 – 20		
	4. Menghargai teman	0 – 20		
	5. Melakukan dengan sungguh-sungguh	0 – 20		
Jumlah Nilai				

Jumlah skor max : 100

Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep

Indikator	Pertanyaan yang diajukan	Skor	Nilai	Kualitas				
				1	2	3	4	5
1. Melakukan start jongkok	1. Bagaimana posisi badan saat melewati garis finish?	0 - 100						
2. Melakukan lari sprint								
3. Melewati garis finish								
Jumlah Nilai								

Jumlah skor max : 100

Keterangan : Batas Tuntas lihat SKBM

Mengetahui,

Guru Pendamping

Mahasiswa

Dhanu Agustiantoro, S.Pd
NIP

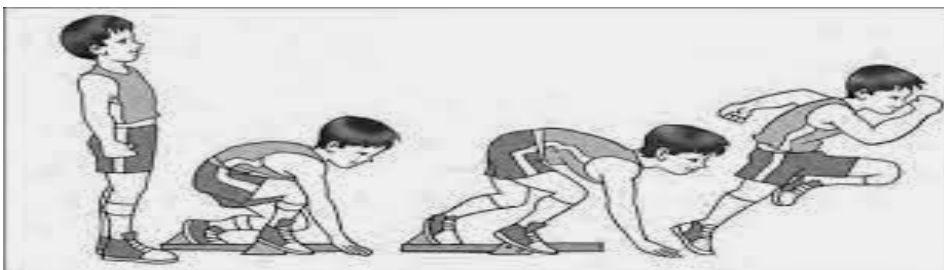
F Eko Purwanto
NIM 12601244107

Guru Pembimbing

Lampiran

Teknik Dasar Lari Jarak Pendek

Lari jarak pendek atau lari sprint adalah lari dengan kecepatan penuh. Lari jarak pendek menempuh jarak 100 meter, 200 meter, dan 400 meter. Teknik lari jarak pendek dibagi menjadi 3. Yaitu start jongkok, gerakan lari, dan teknik memasuki garis finish. Untuk lebih jelasnya marilah kita bahas satu persatu dari ketiga teknik tersebut:



a. Start Jongkok

Start jongkok adalah start lari dengan menggunakan gaya jongkok. Cara melakukan start jongkok adalah sebagai berikut:

• Pada aba-aba "**Bersedia**":

1. Ambil posisi jongkok. Letakkan tangan di tanah/ tempat melakukan lari. Ibu jari dan jari yang lain membentuk huruf V terbalik. Bahu condong ke depan sedikit di depan tangan, dan lengan lurus.
2. Kepala rileks agar leher tidak tegang dan pandangan ke depan kira-kira 2,5 meter dimuka garis start
3. Letakkan kaki menghadap garis start dari bentuk start yang digunakan

• Pada aba-aba "**siap**",

gerakan tubuh adalah sebagai berikut:

1. Angkat panggul ke atas sedikit lebih tinggi dari bahu, garis punggung sedikit menurun ke depan dan badan lebih condong ke depan. Kepala rendah, leher tetap rileks, pandangan ke bawah 1- 1.5 meter di muka garis start.
2. Lengan tetap lurus jangan bengkok
3. Pada waktu mengangkat panggul . ambil napas dalam-dalam.

• **Pada waktu aba-aba "ya".**

Gerakan tubuh adalah?

1. Ayunkan lengan kiri ke depan dan lengan kanan ke belakang kuat-kuat
2. Kaki kiri menolak kuat-kuat, kaki kanan melangkah secepat mungkin, langkah pertama kira-kira 45 cm sampai 75 cm di depan start.
3. Berat badan harus bertumpu ke depan
4. Langkah kaki lari makin lama makin lebar, enam sampai Sembilan langkah pertama merupakan langkah peralihan dari langkah-langkah start ke langkah lari dengan kecepatan penuh.
5. Bernapaslah seperti biasa. Kekuatan nafas seseorang merupakan kunci kemenangan perlombaan.

Start jongkok dapat dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

- a. Start jongkok pendek
- b. Start jongkok menengah
- c. Start jongkok panjang

Yang membedakan ketiga start adalah posisi kaki pada saat berjongkok, yaitu:

- Pada start pendek, 14 – 28 cm
- Pada start sedang, 35 – 42 cm
- Pada start panjang, 50 – 70 cm

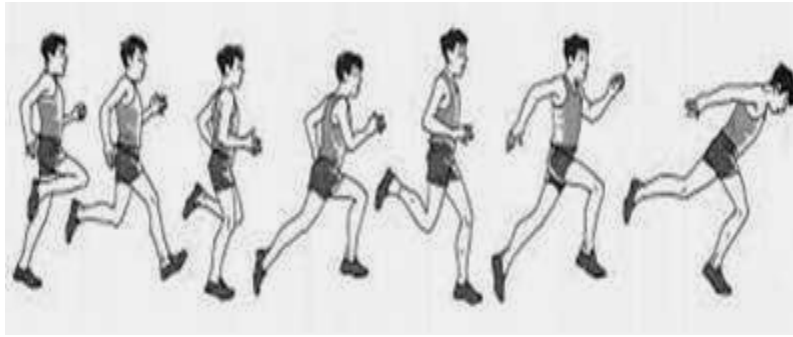
b. Gerakan Lari

Gerakan sprint, dibagi menjadi tiga gerakan, yaitu:

- Posisi tubuh pada saat lari
- Ayunan kedua lengan
- Gerakan langkah kaki

Gerakan langkah kaki:

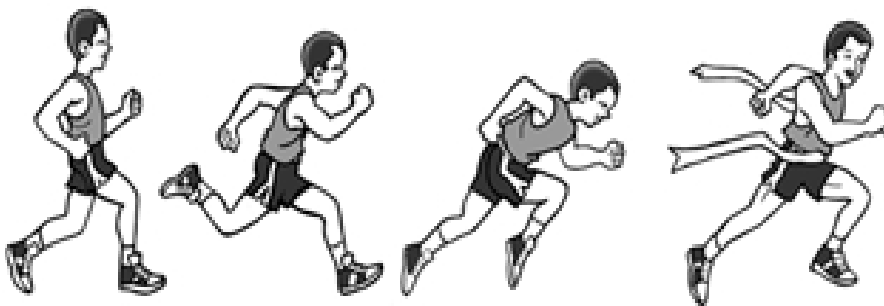
1. Langkah kaki panjang dan dilakukan secepat mungkin, pendaratan kaki tumpuan selalu pada ujung telapak kaki, lutut sedikit dibengkokkan.
2. Ayunan lengan dilakukan dari belakang ke depan secara bergantian dengan siku sedikit dibengkokkan.
3. Posisi badan condong ke depan secara wajar. Otot sekitar leher dan rahang tetap rileks, dengan kepala dan punggung dalam posisi satu garis.



c. Gerakan memauki garis finis.

Memasuki garis finish merupakan satu hal yang penting untuk mencapai kemenangan. Keterlambatan dalam memasuki garis finish dapat mengakibatkan kekalahan dalam perlombaan. Dalam perlombaan lari sprint, Cara memasuki garis finish adalah:

1. Membusungkan dada ke depan, saat menjelang garis finish
2. Menjatuhkan salah satu bahu ke depan bawah. Saat masih dalam posisi lari.



Larangan-larangan

- Tidak boleh meloncat saat memasuki garis finish
- Tidak boleh menggapai pita finish
- Tidak boleh berhenti mendadak di garis finish.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Pertemuan : 2 kali pertemuan
Kelas/Semester : X/1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mempraktikkan keterampilan rangkaian senam lantai dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya

B. Kompetensi Dasar

3.2 Mempraktikkan keterampilan rangkaian senam lantai tanpa alat serta nilai percaya diri, kerjasama, dan tanggungjawab

C. Indikator

- Peserta didik mampu memahami teknik dasar guling depan dan guling belakang
- Peserta didik mampu mengidentifikasi teknik dasar guling depan dan guling belakang
- Peserta didik mampu mempraktikkan teknik dasar guling depan dan guling belakang

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu melakukan teknik dasar guling depan dan guling belakang
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi langkah langkah melakukan guling depan dan guling belakang
3. Peserta didik mampu mempraktikkan guling depan dan guling belakang sesuai dengan urutan langkah melakukannya

Karakter Siswa yang Diharapkan

Karakter siswa yang diharapkan yaitu serius, cermat, disiplin, terampil, dan menghargai pendapat teman.

E. Materi Pembelajaran

Guling Depandan Guling Belakang (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran :

Metode Pembelajaran : Komando, demonstrasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">- Berbaris Siswa dibariskan terlebih dahulu- Berhitung Siswa dihitung untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir- Berdoa Melakukan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran- Presensi Melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik- Apersepsi Dalam senam lantai, gerakan apa saja yang kalian ketahui?- Tujuan Mempelajari teknik guling depan dan guling belakang- Pemanasan Lari mengelilingi lapangan, melakukan pemanasan statis dan dinamis.	20 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru bertanya pada peserta didik mengenai sikap awal, langkah awal melakukan guling depan dan guling belakang.- Siswa mempraktikkan gerakan guling depan dan guling belakang. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menerangkan dan membenarkan teknik guling depan dan guling belakang yang telah dilakukan peserta didik.- Siswa melakukan latihan atau mempraktikkan contoh yang telah diberikan guru.	40 menit

<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji kompetensi melakukan guling depan - Uji kompetensi melakukan guling belakang <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendinginan Melakukan pendinginan untuk mengembalikan suhu tubuh - Kesimpulan Memberikan kesimpulan tentang hasil pembelajaran - Evaluasi - Tugas Memberikan gambaran materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya - Berdoa - Salam 	<p>20 menit</p>
--	------------------------

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Ruang senam
- Matras
- Buku

I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- Tes Unjuk Kerja (Psikomotor)

Lakukan urutan cara guling depan dan guling belakang

Ket.: Berikan penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dengan rentang 1 s.d 5

$$N = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 50$$

- Pengamatan Sikap (Afeksi)

Lakukan guling depan dan guling belakang. Taati peraturan yang ada, bekerjasama dengan teman, sopan dan melakukan dengan sungguh-sungguh selama proses pembelajaran

Ket.: Berikan penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dengan rentang 1 s.d. 5

$$N = \frac{\Sigma \text{Skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{Skor maksimal}} \times 30$$

- Kuis (Kognisi)

Sebutkan ada berapa langkah melakukan guling depan dan guling belakang.

Ket. : Berikan penilaian terhadap kualitas jawaban siswa dengan rentang 1 s.d 5

$$N = \frac{\Sigma \text{Skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{Skor maksimal}} \times 20$$

$$NA = NP + NA + NK$$

1. Rubrik Penilaian :

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai	Kualitas Gerak				
				1	2	3	4	5
1. melakukan teknik dasar guling depan	1. sikap awal dan urutan melakukan guling depan	1-50						
2. melakukan teknik dasar guling belakang	2. sikap awal dan urutan melakukan guling belakang	1-50						
	Jumlah Nilai							

Jumlah skor max : 100

Rubrik Penilaian Pengamatan Sikap

Indikator	Perilaku yang diharapkan	Skor	Nilai	Cek (V)
1. Melakukan teknik dasar guling depan 2. Melakukan teknik dasar guling belakang	1. Bekerjasama dengan teman satu team	0 – 20		
	2. Sopan	0 – 20		
	3. Menta'ati peraturan	0 – 20		
	4. Menghargai teman	0 – 20		
	5. Melakukan dengan sungguh-sungguh	0 – 20		
	Jumlah Nilai			

Jumlah skor max : 100

Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep

Indikator	Pertanyaan yang diajukan	Skor	Nilai	Kualitas				
				1	2	3	4	5
1.Melakukan guling depan 2. Melakukan guling belakang	1.Bagaimana posisi kepala pada saat mengguling?	0 - 100						
	Jumlah Nilai							

Jumlah skor max : 100

Keterangan : Batas Tuntas lihat SKBM

Mengetahui,

Guru Pendamping

Mahasiswa

Dhanu Agustiantoro, S.Pd.
NIP

F Eko Purwanto
NIM 12601244107

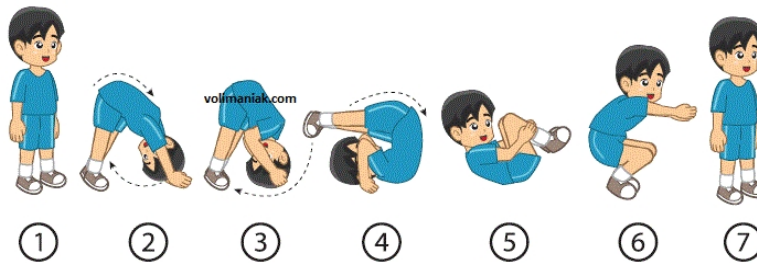
Guru Pembimbing

Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd.
NIP 19801002 200902 1 002

Lampiran

1. Guling Depan

Guling depan adalah salah satu gerakan dalam senam lantai yang memerlukan kelenturan tubuh. Gerakannya dengan menggulingkan badan ke arah depan.

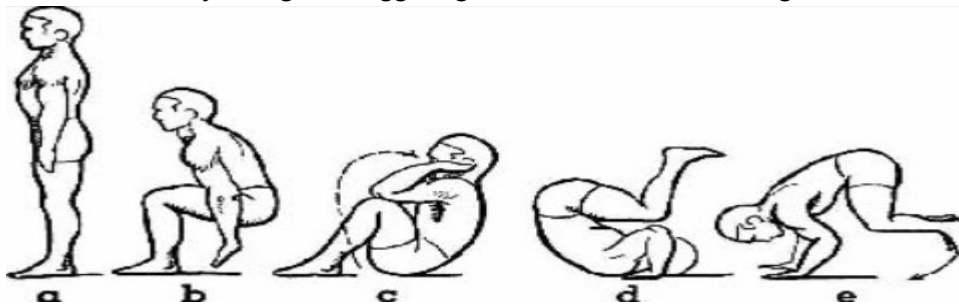


Langkah-langkahnya

- Sikap awal berdiri dengan kedua kaki rapat, lalu letakkan kedua telapak tangan di atas matras selebar bahu, di depan ujung kaki sejauh ± 50 cm.
- Bengkokkan kedua tangan, lalu letakkan pundak di atas matras dan kepala dilipat sampai dagu menempel bagian dada.
- Selanjutnya dengan, berguling ke depan, yaitu saat panggul menyentuh matras lipat kedua kaki dan pegang tulang kering dengan kedua tangan menuju ke posisi jongkok.

2. Guling belakang

Guling belakang adalah salah satu gerakan dalam senam lantai yang memerlukan kelenturan tubuh. Gerakannya dengan menggulingkan badan ke arah belakang.



Langkah-langkahnya

- Dari sikap berdiri, kemudian jongkok, tekuk kedua siku, tangan menghadap ke atas di dekat daun telinga dan lutut ditarik ke dada.
- Gulingkan dan ke belakang sampai bahu menyentuh matras, lutut dan dagu tetap menyentuh dada, telapak tangan di depan telinga
- Bahu menyentuh matras, kedua telapak tangan menyentuh matras, gerakan kaki untuk dijatuhkan ke belakang kepala
- Jatuhkan ujung kaki ke belakang kepala.
- Dorong lengan atas
- Jongkok dengan tangan lurus kemudian berdiri.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : X/1
Pertemuan : 2 kali pertemuan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

B. Kompetensi Dasar

1.1 Mempraktikkan keterampilan salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri **)

C. Indikator

- Peserta didik mampu mengoper bola (*passing*)
- Peserta didik mampu menerima umpan (*control*)
- Peserta didik mampu melakukan permainan sepak bola

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengumpan bola (*passing*) dengan benar
- Peserta didik dapat menerima bola (*control*) dengan benar
- Peserta didik dapat melakukan permainan sepakbola dengan benar

Karakter Siswa yang Diharapkan

Karakter siswa yang diharapkan yaitu serius, cermat, disiplin, terampil, dan menghargai pendapat teman.

E. Materi Pembelajaran

Permainan Sepakbola (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran :

Metode Pembelajaran : Komando, demonstrasi, bermain

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
1. Kegiatan Awal a. Berbaris Siswa dibariskan terlebih dahulu	20menit

<p>b. Berhitung Siswa dihitung untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir</p> <p>c. Berdoa Melakukan do'a bersama sebelum memulai pembelajaran</p> <p>d. Presensi Melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik</p> <p>e. Apersepsi Kalian tahu yang namanya Bambang P? Ada yang tau siapa dia? Kita akan belajar teknik dasar bermain sepakbola yaitu <i>passing</i> dan <i>control</i></p> <p>f. Tujuan Mempelajari <i>passing</i> dan <i>control</i> dalam permainan sepakbola</p> <p>g. Pemanasan Lari mengelilingi lapangan, pemanasan statis dan dinamis</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan siswa kesempatan melakukan <i>passing</i> dan <i>control</i> sesuai dengan yang diketahui <p>Elaborasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Passing adalah cara mengoper bola kepada teman satu tim. Kebanyakan orang melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam karena pada kaki bagian dalam terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberi kontrol bola yang lebih baik - Kontrol bola merupakan gerakan terkontrol dengan konsentrasi tinggi untuk menerima operan dari kawan hingga bola siap untuk dipakai dan dilanjutkan. - Siswa membuat kelompok berjumlah 3 orang, kemudian melakukan <i>passing</i> dan <i>control</i> secara bergantian <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuat pertandingan sepakbola dan siswa sebagai pesertanya - Peraturannya tim yang dapat mencetak point paling banyak 	<p>40 menit</p>
--	------------------------

<p>maka menjadi pemenang</p> <p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendinginan Melakukan pendinginan untuk mengembalikan suhu tubuh - Kesimpulan Permainan sepakbola permainan dengan menggunakan kaki. Tekhniknya ada ada passing, dribbling, shooting dll. - Evaluasi - Tugas Meberikan gambaran tetntang materi yang akan dilaksanakan dipertemuan yang akan datang - Berdoa - Salam 	<p>20menit</p>
--	-----------------------

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Lapangan Sepakbola
- Buku
- Bola sepak

I. Penilaian

Belum terlaksana karena terbatasnya waktu

Mengetahui,

Guru Pendamping

Mahasiswa

Dhanu Agustiantoro, S.Pd
NIP

F Eko Purwanto
NIM 12601244107

Guru Pembimbing

Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd
NIP 19801002 200902 1 002

Lampiran

1. Teknik *Passing*

Passing adalah cara mengoper bola kepada teman satu tim. Kebanyakan orang melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam karena pada kaki bagian dalam terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberi kontrol bola yang lebih baik. Cara melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam :

- Posisikan badan menghadap ke arah mana bola akan dituju. Posisi ini dimaksudkan agar dalam menendang bola lebih dapat mengontrol dan menendang dengan baik.
- Tarik kaki yang akan menendang ke belakang. Saat menarik kaki ke belakang itu adalah saat dimana kita akan menentukan seberapa kuat bola tendang. Biasanya semakin jauh tarikan, maka akan semakin jauh juga bola kita tendang.
- Sentuhlah bola dengan menggunakan kaki bagian dalam.
- Follow Throw (gerakan Lanjutan) adalah gerakan akhir setelah kita melakukan sentuhan dengan bola, gerakan ini berfungsi untuk tidak membuat gerakan menjadi kaku dan enak dilihat. Hampir semua olahraga memiliki gerakan *follow throw*.

2. Teknik *Control*

Kontrol bola sering disebut juga *receiving* dalam bahasa Inggris atau menahan bola, merupakan gerakan terkontrol dengan konsentrasi tinggi untuk menerima operan dari kawan hingga bola siap untuk dipakai dan dilanjutkan. Ada dua elemen kunci dari kontrol bola yang baik:

- a) Sentuhan pertama penerima harus melindungi bola dari pemain yang menyerang dan tidak memberi mereka kesempatan untuk mendapatkan bola kembali ,
 - b) Pemain penerima harus memainkan bola ke ruang kosong yang tersedia untuk memungkinkan sentuhan berikutnya dan untuk mendapatkan atau menjaga momentum.
- Cara melakukan kontrol bola

- Elemen pertama dari kontrol bola adalah untuk menempatkan permukaan anggota ke garis laju bola. Berat badan harus terdistribusi dengan baik sehingga memungkinkan untuk bergerak maju, mundur atau ke samping. Jaga kepala mantap dan melihat bola secara cermat untuk menilai arah dan kecepatan laju bola. Sulit untuk menjaga mata seseorang secara permanen ke arah bola dan pemain yang lebih baik dapat mengambil sekilas untuk mengetahui apa yang terjadi di sekitar mereka sebelum kontak dibuat.
- Langkah kedua adalah membuat penilaian awal dalam memilih teknik yang tepat dan permukaan tubuh untuk mengontrol. Kontrol Wedge melibatkan permukaan yang lebih kaku di mana pemain mencoba untuk memaksa bola kebawah atau ke ruang sehingga dia bisa bergerak ke arahnya. Kontrol empuk lembut atau mengambil benturan dari bola dengan menarik permukaan kembali saat kontak dengan bola (tubuh menjadi elastis) sehingga seolah bola menempel di kaki pemain. Teknik khusus ini sangat berguna ketika di marking dengan ketat, misalnya ke depan menerima bola di dada saat membelakangi gawang lawan.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2015 SMK N 1 CANGKRINGAN

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : SINTOKAN, WUKIRSARI, CANGKRINGAN, SLEMAN,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
GURU PEMBIMBING : Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : F Eko Purwanto
NIM : 12601244107
FAK./JUR./PRODI. : FIK/POR/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : AM. Bandi Utama, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 10 Agustus 2015	Mengikuti Upacara Bendera yang dilakukan setiap hari senin	Upacara dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 07.45 WIB	-	-
		Observasi mengajar	Melihat dan mengamati Bapak Dhanu Agustiantoro mengajar kelas X. Mengamati 2 kelas.	Masih memakai baju hitam putih	Menyesuaikan dengan lapangan
		Rapat anggota PPL UNY 2015	Membahas kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan.	-	-
		Bimbingan	Mendengarkan saran tentang bagaimana cara mengajar besok.	-	-
2.	Selasa	Observasi mengajar	Melihat dan mengamati Bapak	-	-

	11 Agustus 2015		Dhanu Agustiantoro mengajar kelas X. Mengamati 2 kelas.		
		Bimbingan	Mendengarkan saran tentang bagaimana cara mengajar besok.	-	-
3.	Rabu 12 Agustus 2015	Observasi mengajar	Mendengarkan saran tentang bagaimana cara mengajar besok.	-	-
		Bimbingan	Mendengarkan saran tentang bagaimana cara mengajar besok.	-	-
		Lomba memperingati HUT RI	Mendampingi lomba guna memperingati HUT RI yang ke 70.	-	-
4.	Kamis 13 Agustus 2015	Praktik mengajar	Mengajar sepakbola (<i>passing dan control</i>) kelas X. mengajar 2 kelas.	Peserta didik masih ada yang bermain-main	Peserta didik diberi hukuman agar tidak ribut lagi.

				sendiri dan membuat keributan	
5.	Jumat 14 Agustus 2015	Praktik mengajar	Mengajar sepakbola (<i>passing dan control</i>) kelas X. mengajar 2 kelas.	Peserta didik masih ada yang bermain-main	Peserta didik diberi hukuman agar tidak ribut lagi.
6.	Sabtu 15 Agustus 2015	Praktik mengajar	Mengajar sepakbola (<i>passing dan control</i>) kelas. mengajar 2 kelas	-	-
		Lomba gerak jalan	Mengikuti lomba gerak jalan untuk memperingati HUT RI ke-70	-	-

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

AM. Bandi Utama, M.Pd.
NIP 19600410 198903 1 002

Guru Pembimbing

Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd.
NIP 19801002 200902 1 002

Cangkring, 12 September 2015
Mahasiswa,

F Eko Purwanto
NIM 12601244107



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2015 SMK N 1 CANGKRINGAN

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : SINTOKAN, WUKIRSARI, CANGKRINGAN, SLEMAN,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
GURU PEMBIMBING : Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : F Eko Purwanto
NIM : 12601244107
FAK./JUR./PRODI : FIK/POR/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : AM. Bandi Utama, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 17 Agustus 2015	Mengikuti Upacara Bendera 17 Agustus yang dilaksanakan di lapangan kecamatan Cangkringan	Upacara dilaksanakan jam 07.00 WIB dimulai dengan iring-iringan drum band dari SMK N 1 Cangkringan dan SMA Muh. Cngkringan. Kegiatan upacara selesai pada pukul 10.00 WIB	-	-
2.	Selasa 18 Agustus 2015	Praktik mengajar	Mengajar kebugaran jasmani kelas X. 2 kelas	Banyak peserta didik mengalami kelelahan dan banyak mengeluh	Diberi semangat dan motivasi

		Rapat anggota PPL UNY 2015	Membahas kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan. Yaitu ITT		
		Mengajar ekstrakurikuler Judo	Melatih dasar-dasar jatuhan pada olahraga Judo	Anak-anak masih pada takut jatuh karena baru pertama latihan Judo	Diberi semangat dan motivasi. Dibantu agar dapat melakukan dengan baik.
3.	Rabu 19 Agustus 2015	Piket mingguan	Melaksanakan piket mingguan untuk mencatat siswa yang telat dan ijin.	-	-
4.	Kamis 20 Agustus 2015	Praktik mengajar	Mengajar permainan bola voli (passing bawah).	Peserta didik masih ada yang bermain-main sendiri dan membuat keributan	Peserta didik diberi hukuman agar tidak ribut lagi.
5.	Jumat 21 Agustus 2015	Praktik mengajar	Mengajar permainan bola voli (<i>passing</i> bawah).	-	-
		Mengajar ekstrakurikuler Judo	Melatih dasar-dasar jatuhan pada olahraga	Anak-anak masih pada takut jatuh	Diberi semangat dan motivasi. Dibantu

6.	Sabtu 22 Agustus 2015	Praktik Mengajar	Judo Mengajar permainan bola voli (<i>passing</i> bawah).	karena baru pertama latihan Judo -	agar dapat melakukan dengan baik. -
----	--------------------------	------------------	---	---	--

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

AM. Bandi Utama, M.Pd.
NIP 19600410 198903 1 002

Guru Pembimbing

Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd.
NIP 19801002 200902 1 002

Cangkringan 12 September 2015
Mahasiswa,

F Eko Purwanto
NIM 12601244107



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2015 SMK N 1 CANGKRINGAN

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : SINTOKAN, WUKIRSARI, CANGKRINGAN, SLEMAN,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
GURU PEMBIMBING : Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd

NAMA MAHASISWA : F Eko Purwanto
NIM : 12601244107
FAK./JUR./PRODI : FIK/POR/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : AM. Bandi Utama, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 24 Agustus 2015	Mengikuti Upacara Bendera yang dilakukan setiap hari senin Rapat anggota PPL UNY 2015	Upacara dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 07.45 WIB Membahas kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan.	-	-
2.	Selasa 25 Agustus 2015	Praktik Mengajar Inspiring Teacher Training	Mengajar permainan bola voli (<i>passing</i> bawah). Telah terlaksana kegiatan ITT bagi para guru di SMK N 1 Cangkringan.	Siswa masih ada yang takut menerima bola -	Dilatih terus dan di beri motivasi untuk berani -

		Mengajar ekstrakurikuler Judo	Dengan mendatangkan 2 pembicara dari LPPM dan UIN Yogyakarta Melatih bantingan menggunakan pinggang	Masih banyak yang bingung	Diberi contoh yang jelas
3.	Rabu 26 Agustus 2015	Piket mingguan	Melaksanakan piket mingguan untuk mencatat siswa yang telat dan ijin.	-	-
4.	Kamis 27 Agustus 2015	Praktik Mengajar	Mengajarkan start jongkok menggunakan start blok. Mengajar 2 kelas.	Peserta didik masih belum banyak mengeahui tentang start blok dan cara menggunakannya.	Mengenalkan lebih banyak tentang start blok
5.	Jumat 28 Agustus 2015	Praktik mengajar	Mengajarkan start jongkok menggunakan start blok. Mengajar 2 kelas.	Peserta didik masih belum banyak mengeahui tentang start blok dan cara menggunakannya.	Mengenalkan lebih banyak tentang start blok

6.	Sabtu 29 Agustus 2015	Mengajar Upacara	Melatih Upacara kelas X untuk persiapan upacara hari senin.	-	-
		Mengajar ekstrakurikuler Judo	Melatih tehnik bantingan menggunakan pinggang	Masih banyak yang kesulitan dengan langkah-langkahnya.	Diberi contoh yang jelas
		Praktik mengajar	Mengajarkan start jongkok menggunakan start blok. Mengajar dua kelas.	Peserta didik masih belum banyak mengeahui tentang start blok dan cara menggunakannya.	Mengenalkan lebih banyak tentang start blok

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

AM. Bandi Utama, M.Pd.
NIP 19600410 198903 1 002

Guru Pembimbing

Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd.
NIP 19801002 200902 1 002

Cangkringan, 12 September 2015

Mahasiswa,

F Eko Purwanto
NIM 12601244107



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2015 SMK N 1 CANGKRINGAN

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : SINTOKAN, WUKIRSARI, CANGKRINGAN, SLEMAN,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
GURU PEMBIMBING : Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : F Eko Purwanto
NIM : 12601244107
FAK./JUR./PRODI : FIK/POR/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : AM. Bandi Utama, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 31 Agustus 2015	Mengikuti Upacara Bendera yang dilakukan setiap hari senin Rapat anggota PPL UNY 2015	Upacara dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 07.45 WIB Membahas kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan.	-	-
2.	Selasa 1 September 2015	Praktik Mengajar Mengajar ekstrakurikuler Judo	Mengajarkan start jongkok menggunakan start blok Mengajaran tehnik	Peserta didik masih belum banyak mengehui tentang start blok dan cara menggunakannya. -	Mengenalkan lebih banyak tentang start blok dan penggunaanya -

3.	Rabu 2 September 2015	Piket Mingguan	bantingan menggunakan punggung Melaksanakan piket mingguan untuk mencatat siswa yang telat dan ijin	-	-
4.	Kamis 3 September 2015	Praktik mengajar	Mengajar senam lantai yaitu guling depan dan guling belakang. Mengajar 2 kelas	Siswa banyak yang kurang percaya diri, sehingga ada yang tidak bisa melakukan guling depan dan guling belakang.	Dibantu agar agar dapat melakukan guling depan dan guling belakang. Dengan cara membantu mendorongnya.
5.	Jumat 4 September 2015	Praktek mengajar	Mengajar senam lantai yaitu guling depan dan guling belakang. Mengajar 1 kelas.	Siswa banyak yang kurang percaya diri, sehingga ada yang tidak bisa melakukan guling depan dan guling belakang	Dibantu agar agar dapat melakukan guling depan dan guling belakang. Dengan cara membantu mendorongnya.

6.	Sabtu 5 September 2015	Mengajar Upacara	Melatih Upacara kelas X untuk persiapan upacara hari senin.	-	-
		Mengajar ekstrakurikuler Judo	Mengajaran tekhnik bantingan menggunakan punggung	-	-
		Praktik Mengajar	Mengajar senam lantai yaitu guling depan dan guling belakang. Mengajar 2 kelas.	Siswa banyak yang kurang percaya diri	Dibantu agar agar dapat melakukan guling depan dan guling belakang..

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

AM. Bandi Utama, M.Pd.
NIP 19600410 198903 1 002

Guru Pembimbing

Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd.
NIP 19801002 200902 1 002

Cangkringan, 12 September 2015
Mahasiswa,

F Eko Purwanto
NIM 12601244107



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2015 SMK N 1 CANGKRINGAN

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : SINTOKAN, WUKIRSARI, CANGKRINGAN,
SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
GURU PEMBIMBING : Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : F Eko Purwanto
NIM : 12601244107
FAK./JUR./PRODI : FIK/POR/PJKR
DOSEN PEMBIMBING :AM. Bandi Utama, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 7 September 2015	Mengikuti Upacara Bendera yang dilakukan setiap hari senin Rapat anggota PPL UNY 2015	Upacara dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 07.45 WIB Membahas kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan.	-	-
2.	Selasa 8 September 2015	Praktik Mengajar Mengajar ekstrakurikuler Judo	Mengajarkan senam lantai yaitu guling depan dan guling belakang. Mengajar 2 kelas. Mengajaran tehnik bantingan menggunakan kaki.	Peserta didik masih belum banyak yang takut dan tidak berani melakukan guling -	Dibantu agar dapat melakukan guling. -

3.	Rabu 9 September 2015	Memperingati HAORNAS	Melakukan senam dan jalan sehat bersama siswa SMK N 1 Cangkringan, Guru dan karyawan.	-	-
4.	Kamis 10 September 2015	Melatih Upacara	Mengajar upacara kelas X untuk persiapan Upacara pada hari senin besok.	-	-.
		Praktik mengajar	Mengajar Voli kelas X. Service bawah.	Ada beberapa anak yang belum bisa service bawah melewati net.	Di ulang-ulang terus dan di benarkan tekhniknya.
5.	Jumat 11 September 2015	Praktik mengajar	Pengambilan nilai guling depan dan guling belakang kelas X, melanjutkan pertemuan minggu kemarin.	-	-
		Praktik mengajar	Mengajar start block kelas X dilanjutkan dengan penilaian.	Siswa masih dengan yang namanya start block	Diberi pengetahuan dan dijelaskan cara penggunaannya.

6.	Sabtu 12 September 2015	Mengajar ekstrakurikuler Judo	Mengajar tehnik bantingan dengan menggunakan kaki.	-	-
		Praktik Mengajar	Mengajar Kebugaran Jasmani bersama Pak Dhanu.	-	-
		Praktik Mengajar	Mengajar start jongkok menggunakan start block. Mengajar satu kelas.	Siswa masih banyak yang tidak tehu mengenai start block	Diberi pengenalan lebih mengenai start block

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

AM. Bandi Utama, M.Pd.
NIP 19600410 198903 1 002

Guru Pembimbing

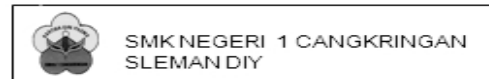
Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd.
NIP 19801002 200902 1 002

Cangkringan, 12 September 2015

Mahasiswa,

F Eko Purwanto
NIM 12601244107

DAFTAR NILAI
SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016



MATA PELAJARAN : PJOK
 KELAS : X TPHP 1
 SEMESTER : I (SATU)

GURU PENGAMPU :
 WALI KELAS : Ari Priyanti, S.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI										NH	TUGAS							UAS	NR				
				09/11/2015								UTS			1	2	3	4	5	6	7			RT			
				UH	P	UH	P	UH	P	UH	P	N	P														
1	01060	Adam Safera	L		77																						
2	01061	Adisa Ardianti	P		79																						
3	01062	Anggi Riski Sagita	L		78																						
4	01063	Annisa Galih Mustika	P		77																						
5	01064	Buyung Iqbal Ma'ruf	L		77																						
6	01065	Cindi Pungki Saputri	P		76																						
7	01066	Devi Kusuma Wardani	P		78																						
8	01067	Dewi Riswanti	P		78																						
9	01068	Emita Rahma Saputri	P		79																						
10	01069	Erika Oktaviani	P		78																						
11	01070	Eva Widiyaningrum	P		79																						
12	01071	Evi Alfiawati	P		78																						
13	01072	Fidel Bayu Surendra	L		77																						
14	01073	Fikoh Dewi Fauziah	P		79																						
15	01074	Ibnu Pratiknya Jati	L		78																						
16	01075	Indah Meliyana Kusuma	P		79																						
17	01076	Kalika Era Kuswari	P		80																						
18	01077	Kiki Dwi Widyasari	P		79																						
19	01078	Kurnia Nindiwati	P		S																						
20	01079	Muhammad Riki Efendi	L		79																						
21	01080	Nur Rizki Fridayanti	P		78																						
22	01081	Oktavia Rindani Windasari	P		77																						
23	01082	Panji Susisto Aji	L		78																						
24	01083	Riyanti	P		S																						
25	01084	Ricko Fani Saputro	L		80																						
26	01085	Rifqi Aji Setiawan	L		79																						
27	01086	Rista Susanti	P		79																						
28	01087	Rohit Rohmanto	L		77																						
29	01088	Syerlenticia Rahma Erdayanti	P		78																						
30	01089	Vina Ayu Damayanti	P		78																						
31	01090	Wahyu Fajar Septiyani	P		79																						
32	01091	Wahyudiyono	L		78																						

$$NR = \frac{(2 \times UH) + (2 \times RT) + (UAS)}{3}$$

Nilai UTS setara dengan Nilai Ulangan Harian

Mengetahui,
 Guru Pembimbing,

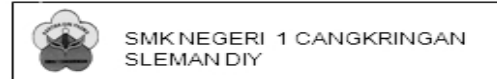
Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd.
 NIP 19801002 200902 1 002

Cangkringan, 12 September 2015
 Mahasiswa,

F Eko Purwanto
 NIM 12601244107

F/751/WKS 1/9
 15 Agustus 2011

DAFTAR NILAI
SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016



MATA PELAJARAN : PJOK
 KELAS : X ATR 2
 SEMESTER : I (SATU)

GURU PENGAMPU :
 WALI KELAS : Rina Widayati, S.E.

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI												NH	TUGAS							UAS	NR				
				09/01/2015		09/08/2015		UH		P		UH		P			UTS		1	2	3	4	5			6	7	RT	
				UH	P	UH	P	UH	P	UH	P	N	P																
1	01220	Aan Dwi Riyanto	L		78		80																						
2	01221	Abimata Alvinka Yana Putera	L		79																								
3	01222	Ahmad Imam Ustadzi	L		78		79																						
4	01223	Aditya Angger Ramadhan	L		79		80																						
5	01224	Amat Andri Romadon	L		79		79																						
6	01225	Andrean Jodi Setyawan	L		78		79																						
7	01226	Angga Trio Irawan	L		78		79																						
8	01227	Anggoro Bayu Aji	L		78		79																						
9	01228	Arif Prima Kusuma	L		80		81																						
10	01229	Bayu Nugroho Yuniyanto	L		80		79																						
11	01230	Bima Erlangga	L		78		78																						
12	01231	Dwi Suciati	P		77		77																						
13	01232	Dwika Astuti	P		78		79																						
14	01233	Fajar Dwiaryanto	L		77		78																						
15	01234	Febri Nugroho Edy Saputro	L																										
16	01235	Franciscus Xaverius Eka Rahmanto	L		79		79																						
17	01236	Grandi Septian Afianto	L		78		79																						
18	01237	Ifan Aris Ariandi	L		80		77																						
19	01238	Mohamad Alid Yulianto	L		79		78																						
20	01239	Mukhamad Qomaruddin Aziz	L		77		78																						
21	01240	Nur Arifah Ariyanti	P		75		77																						
22	01241	Pratitis Enggar Risambodo	L		76		78																						
23	01242	Rizqy Kurnia Pratama	L		77		78																						
24	01243	Robertus Nugroho Krismantoro	L		S																								
25	01244	Sumisih	P		78		78																						
26	01245	Suryanto	L		78		79																						
27	01246	Syahrul Yusuf Lutfianas	L		81		79																						
28	01247	Thoyib Dwi Nugroho	L		78		78																						
29	01248	Wahyu Dwi Hantara	L		79		79																						
30	01249	Wakhid Kurniawan	L		79		80																						
31	01250	Yuda Lukman Nur Hakim	L		79		80																						
32	01251	Yudhiyanto Pratama	L		78		80																						

$$NR = \frac{(2 \times UH) + (2 \times XRT) + (UAS)}{-}$$

Nilai UTS setara dengan Nilai Ulangan Harian

Mengetahui,
 Guru Pembimbing,

Cangkringan, 12 September 2015
 Mahasiswa,

Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd.
 NIP 19801002 200902 1 002

F Eko Purwanto
 NIM 12601244107

DAFTAR NILAI
SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016



MATA PELAJARAN : PJOK
 KELAS : X TPHP 2
 SEMESTER : I (SATU)

GURU PENGAMPU :
 WALI KELAS : Eni Lestari, S.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI												NH	TUGAS							UAS	NR			
				27/08/2015		09/03/2015						UTS		1	2		3	4	5	6	7	RT						
				UH	P	UH	P	UH	P	UH	P	N	P															
1	01092	Ade Fransiska	P		78		79																					
2	01093	Agus Rubiana	L		80		82																					
3	01094	Alfi Nurul Aisyah	P		79		79																					
4	01095	Alfiani Astrinalia	P		77		78																					
5	01096	Alifia Dea Kusumawati	P		79		77																					
6	01097	Barik Parmadi	L		79																							
7	01098	Candra Dewi Arum Widati	P		77		76																					
8	01099	Desi Susanti	P		77		78																					
9	01100	Dewi Husna Nabila	P		79		78																					
10	01101	Dhyega Fouranda	L		82		78																					
11	01102	Eka Putri Andhayani	P		78		79																					
12	01103	Fatimah Nurjanah	P		76		79																					
13	01104	Iqbal Rizkiansyah	L		80		79																					
14	01105	Kurnia Rizkianisa	P		78		78																					
15	01106	Linggar Jati Pamungkas	P		79		78																					
16	01107	Maryani	P		79		78																					
17	01108	Meida Nisa Wahyuningsih	P		77		78																					
18	01109	Muhammad Rivai Hanavi	L		80		79																					
19	01110	Nanda Dwi Kurniawan	L		79		79																					
20	01111	Prastiwi	P		78		79																					
21	01112	Qori Dian Utami	P		79		79																					
22	01113	Ratih Kumala Sari	P		79		77																					
23	01114	Rifka Zulfa Fatikhah	P		78		78																					
24	01115	Riki Andrean Hidayat	L		76		79																					
25	01116	Rini Utami	P		77		78																					
26	01117	Santi Rosyida Al Harfi	P		79		79																					
27	01118	Singgih Prabowo	L		80		79																					
28	01119	Tika Desiriani	P		78		78																					
29	01120	Titik Setyaningsih	P		78		78																					
30	01121	Toni Kurniawan	L		81		78																					
31	01122	Utoro Dwi Darmasto	L		80		80																					
32	01123	Wahyu Budi Cahyono	L		80		79																					

$$NR = \frac{(2 \times UH) + (2 \times RT) + (UAS)}{3}$$

Nilai UTS setara dengan Nilai Ulangan Harian

Mengetahui,
 Guru Pembimbing,

Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd.
 NIP 19801002 200902 1 002

Cangkringan, 12 September 2015
 Mahasiswa,

F Eko Purwanto
 NIM 12601244107



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PROGRAM PPL UNY 2015 SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : E033

NAMA MAHASISWA : F EKO PURWANTO

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN

NO. MAHASISWA : 12601244107

ALAMAT SEKOLAH : SINTOKAN, WUKIRSARI, CANGKRINGAN, SLEMAN,
YOGYAKARTA

FAK./JUR./PRODI : FIK/POR/PJKR

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hasil				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab upaten	Sponsor/Lembag a Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan Rencana Pembelajaran	Dalam kegiatan ini dihasilkan 4 RPP yang digunakan untuk mengajar selama 45 kali pertemuan		Rp.30.000,00			Rp.30.000,00
2.	Pengadaan Media Pembelajaran	Dalam kegiatan ini dihasilkan sejumlah media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar berupa gambar-gambar untuk mendukung proses pembelajaran di lapangan.		Rp.30.000,00			Rp.30.000,00
3.	Pembuatan Laporan PPL	Dalam kegiatan ini dihasilkan dua bentuk laporan yaitu hardfile dan softfile yang merupakan hasil pelaksanaan PPL selama satu bulan di SMK N 1		Rp.50.000,00			Rp.50.000,00

		Cangkringan.				
4.	Pengadaan Baju seragam dan <i>name take</i> kelompok PPL E033	Dalam kegiatan ini mengadakan seragam batik kelompok untuk dipakai dan <i>nametake</i> sebagai tanda pengenal dalam kegiatan PPL UNY 2015 di SMK Negeri 1 Cangkringan.		Rp.65.000,00		Rp.65.000,00
5.	Plakat kenang-kenangan	Membeli plakat untuk kenang-kenangan PPL UNY 2015 di SMK Negeri 1 Cangkringan.		Rp.6.500,00		Rp.6.500,00
Total				Rp181.500,00		Rp181.500,00

Cangkringan 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala SMK N 1 Cangkringan,

**Koordinator PPL
SMK Negeri 1 Cangkringan**

**Dosen Pembimbing Lapangan
PPL**

**Drs. Mujiyono, M.M
NIP19570815198703 1 005**

**Betty Mayasari, S.Pt
NIP 19760316 200801 2 005**

**AM. Bandi Utama, M.Pd
NIP19600410 198903 1 002**

DOKUMENTASI



Gambar.1 Pemanasan



Gambar.2 Pemanasan



Gambar.3 Membuka Pelajaran



Gambar.4 Materi roll



Gambar.6 Jalan Sehat



Gambar.7 Jalan Sehat



Gambar.8 Observasi Pembelajaran



Gambar.9 Obsevasi Pembelajaran



LEMBAR OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri Cangkringan	NAMA : F Eko Purwanto
ALAMAT SEKOLAH : Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, YK	NO. MHS : 12601244107 FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	<p>Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah tertata rapi dan bersih. Hanya saja masih banyak material dilingkungan sekolah karena masih dalam tahap pembangunan. Kondisi fisik sekolah secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Di setiap kelas terdapat peralatan kebersihan lengkap seperti sapu, serokan, kemoceng dan pel.- Di setiap kelas dan tempat praktik terdapat tempat sampah yang terletak di luar kelas- Terdapat beberapa kursi panjang di sudut-sudut ruangan strategis yang dapat digunakan siswa untuk duduk saat istirahat- Terdapat bingkai foto presiden dan wakil presiden serta bingkai Pancasila di setiap kelas dan ruang praktik.- Terdapat papan-papan poster yang berisi slogan-slogan, di sudut-sudut strategis gedung sekolah yang mampu memberikan semangat dan	

		motivasi kepada siswa	
2	Potensi siswa	Siswa siswi SMK Negeri 1 Cangkringan, memiliki daya saing yang tinggi di antara teman, saling berkompetisi, aktif, dan disiplin. Siswa siswi SMK Negeri 1 Cangkringan juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang olahraga, MTQ, Tonti dan sebagainya.	
3	Potensi guru	Guru yang mengajar di SMK Negeri 1 Cangkringan berjumlah 64 guru sebagian besar sudah lulus S1 dan juga sudah ada yang menjadi PNS. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan guru di SMK Negeri 1 Cangkringan, maka dapat dikatakan bahwa guru-guru SMK Negeri 1 Cangkringan telah memenuhi kualifikasi guru terutama kompetensi profesionalisme. Sebab dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi maka dianggap penguasaan materi lebih luas dan mendalam. Selain itu guru-guru di SMK Negeri 1 Cangkringan tampaknya sudah cukup memenuhi tiga kompetensi guru yang lain yaitu kompetensi paedagogik, sosial, dan kepribadian. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.	
4	Potensi karyawan	Ada 15 karyawan di SMK Negeri Cangkringan, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan struktur organisasi kepegawaian juga	

		sudah terprogram dengan baik.	
5	Fasilitas KBM, Media Pembelajaran	Fasilitas kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Cangkringan dinilai sudah sangat memadai hal ini ditandai dengan adanya media pembelajaran di setiap kelas, seperti LCD, white board, meja dan kursi dan juga bengkel otomotif dapur untuk memasak sudah cukup lengkap. Sehingga dengan adanya media pembelajaran tersebut maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal dan lancar	
6	Perpustakaan	Kondisi Perpustakaan SMK Negeri 1 Cangkringan sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, peta, paper, koran, dan buku buku mata pelajaran. Buku buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu. Tetapi tampaknya siswa kurang leluasa dalam memilih buku di perpustakaan karena dari segi tata letak rak buku kurang baik	
7	Laboratorium	SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium komputer. Laboratorium tersebut sebagai prasarana bagi siswa siswi untuk mengembangkan kompetensi di bidang keahlian komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruang BP/BK digunakan sebagai ruang guru BP/BK sekaligus digunakan sebagai sarana untuk kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMK Negeri 1Cangkringan dan pertemuan dengan wali siswa apabila terdapat suatu permasalahan.	

9	Ekstrakurikuler	Di SMK Negeri 1 Cangkringan terdapat dua macam ekstrakurikuler yaitu: Ekstrakurikuler wajib: Pramuka Ekstrakurikuler Pilihan: TONTI (Pleton Inti), <i>english club</i> , drum band, musik band dan berbagai ekstra olahraga.	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS di SMK Negeri 1 Cangkringan terorganisir secara baik, aktif dalam menjalankan organisasi serta terlibat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah.	
11	Organisasi Polisi Siswa (Polsis)	Polsis di SMK Negeri 1 Cangkringan sangat terorganisir. Bertugas membantu menjaga ketertiban siswa di SMK Negeri 1 Cangkringan.	
12	UKS	Unit Kesehatan Sekolah cukup terorganisir, dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS. Namun keadaan UKS tidak tertata dengan rapi, dan bersih, serta ventilasi yang kurang sehingga dianggap akan memberikan efek negatif bagi siswa yang sakit . Fasilitas yang terdapat di UKS antara lain: 3 set tempat tidur (2 untuk UKS putri dan 1 untuk UKS putra), dan lemari obat.	
13	Administrasi	Karyawan di SMK Negeri 1 Cangkringan bekerja sesuai dengan porsinya masing-masing, aktif dan tertib. Di ruang TU juga terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja		

15	Karya Ilmiah oleh Guru		
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa dikelola oleh OSIS. Koperasi ini beroperasi saat pengurus OSIS tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah ialah koperasi guru. Koperari ini menjual jajanan, LKS, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang disediakan oleh SMK Negeri 1 Cangkringan adalah Masjid Ibnu Hayyan ini terletak di di depan sebelah selatan kantor guru. Failitas yang disediakan mushola antara lain: tempat wudhu dengan jumlah keran yang cukup banyak, lemari mukena, dan Al-Qur'an.	
18	Kesehatan lingkungan	Kebersihan lingkunga sekolah selalu dijaga, selain terdapat petugas kebersihan, di setiap kelas juga terdapat regu piket yang bertugas membersihkan kelas setiap harinya. Kebersihan lingkungan sekolah ini juga didukung dengan adanya tempat sampah di setiap sudut ruangan, sehingga memudahkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya dan ketersediaan air bersih yang cukup yang bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.	
19	Ruang Musik (Kesenian)	Ruang musik (kesenian) terletak di lantai dua sebelah selatan ruang meeting. Ruang musik (kesenian) digunakan dalam kegiatan belajar mengajar siswa SMK Negeri 1 Cangkringan.	

20	Bengkel Otomotif	Digunakan untuk praktik otomotif. Peralatan dan alat untuk praktik sudah cukup lengkap dengan adanya mesin mobil yang dapat dinyalakan dan dibongkar untuk latihan.	
21	Dapur	Digunakan untuk praktik membuat olahan hasil pertanian berupa makanan dan minuman.	
22	Lapangan	Lapangan digunakan untuk sarana kegiatan olahraga siswa SMK Negeri 1 Cangkringan. Kondisi lapangan masih sangat kurang karena masih banyak batu dan rumput yang tinggi-tinggi.	
23	Area parkir	Area parkir di SMK Negeri 1 Cangkringan menjadi beberapa area, yaitu area parkir untuk guru. Area parkir bagi siswa yang terletak di beberapa lokasi, karena lokasinya menyebar dan berbeda-beda untuk setiap kelasnya.	

Mengetahui,

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Koordinator Sekolah

Pengamat

Betty Mayasari, S.Pt.

F Eko Purwanto

NIP 19760316 200801 2 005

NIM. 12601244107



**LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : F Eko Purwanto	PUKUL : 07.00-10.00 WIB
NO. MAHASISWA : 12601244107	TEMPAT PRAKTIK : SMK N 1 Cangkringan
TGL OBSERVASI : 10 Agustus 2015	FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
	A. Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	<p>Standar Kompetensi : Mempraktikkan latihan kebugaran jasmanidan cara mengukurnya sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai yang terkandungdi dalamnya.</p> <p>Kompetensi Dasar : 2.1 Mempraktikkan latihan kekuatan, kecepatan, daya tahan dan kelentukan untuk kebugaran jasmani dalam bentuk sederhana serta nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.</p> <p>Indikator : melakukan gerakan <i>push-up</i>, <i>back-up</i>, <i>sit-up</i>, <i>squat jump</i> dan lari 50 meter.</p> <p>Materi Pokok : gerakan <i>push-up</i>, <i>back-up</i>, <i>sit-up</i>, <i>squat jump</i> dan lari 50 meter.</p> <p>Kegiatan Pembelajaran : Komando</p> <p>Teknik Penilaian : Tes Praktik</p> <p>Waktu : 2 x 45 menit</p> <p>Dari hasil observasi kegiatan belajar mengajar Penjasorkes di kelas X ATR 1 dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan silabus baik kompetensi dasar, indikator dan teknik penilaian yang dianggap mampu untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan.</p>
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah komando, ceramah dan tanya jawab.



Universitas Negeri Yogyakarta

**LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Kegiatan yang dilakukan guru saat membuka pelajaran antara lain sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">- Membuka, Salam- Berhitung dan berdoa- Memerintahkan peserta didik untuk merapikan pakaian.- Menanyakan kondisi dan kehadiran peserta didik- Memberikan apersepsi dengan sedikit mengulang materi sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.- Melakukan pemanasan sebelum masuk kegiatan inti.
	2. Penyajian materi	Kegiatan yang dilakukan guru saat menyajikan materi antara lain : <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan materi tentang kebugaran jasmani terlebih dahulu.- Memberi aturan tentang pembelajaran kebugaran yang akan dilaksanakan. Pada pos1 <i>push-up</i>, pos2 <i>sit-up</i>, pos3 <i>back-up</i> dan pos4 <i>squat jump</i>. Pada pergantian pos siswa diharuskan harus berlari.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah dan Komando. Guru menjelaskan seluruh materi mengenai kebugaran jasmani. Dijelaskan mengenai pada setiap pos harus melakukan gerakan apa. kemudian setelah sudah jelas semua siswa mempraktikkannya.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke lapangan sesaat setelah bel berbunyi.



Universitas Negeri Yogyakarta

**LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

6. Gerak	Guru tidak hanya berdiri di satu titik untuk melihat siswanya, tetapi juga memutar lapangan untuk melihat siswanya melakukan gerakan dan membantu jika ada kesulitan yang dihadapi.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi peserta didik dengan cara menambahkan cerita membangun di sela-sela penjelasan materi, menasihati dengan mendatangi peserta didik secara langsung, dan menceritakan kisah-kisah yang mendidik untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang digunakan adalah acak secara menyeluruh terhadap peserta didik di lapangan. Pada kelas yang diobservasi, banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru.
9. Teknik penguasaan kelas	Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, mengkaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupannya (secara kontekstual) sehingga meningkatkan antusiasme para peserta didik untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran.
10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan berupa gerakan contoh yang dipraktikkan oleh guru sendiri.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Tidak ada evaluasi secara umum, tetapi guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang kembali materi yang diajarkan serta mempelajari materi yang akan diajarkan pada minggu depan.
12. Menutup pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan menggunakan salam dan sedikit evaluasi kemudian melakukan pendinginan.
C	Perilaku siswa
	1. Perilaku siswa
	Semua siswa tertib dan mendengarkan instruksi dari guru



Universitas Negeri Yogyakarta

**LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

didalam kelas	yang menerangkan di depan.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilakusiswa di luarkelasantara lain adalahjajan, bermainbersamatemam, mengobrolmengenaihal-hal di luarakademis, beribadah, dll.

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Pengamat

Oct. Cahyanto Adhie, S.Pd
NIP19801002 200902 1 002

F Eko Purwanto
NIM. 12601244107